

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS PADA  
APLIKASI BSI *MOBILE* OLEH UMKM  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ANNISA FADILA  
NIM. 20 401 00038**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS PADA  
APLIKASI BSI *MOBILE* OLEH UMKM  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ANNISA FADILA  
NIM. 20 401 00038**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS PADA  
APLIKASI BSI *MOBILE* OLEH UMKM  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ANNISA FADILA  
NIM. 20 401 00038**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP.197808182009011015**

**Pembimbing II**

**M. Yarham, M.H.  
NIP.199210092020121003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



Hal: Lampiran Skripsi  
An. **Annisa Fadila**

Padangsidempuan, 10 Juli 2024  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

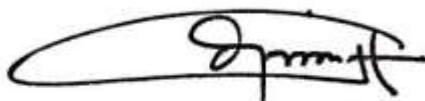
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Annisa Fadila** yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile Oleh UMKM Di Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP.197808182009011015

**PEMBIMBING II**



**M. Yarham, M.H**  
NIP.199210092020121003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Fadila  
NIM : 2040100038  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI  
Mobile Oleh UMKM Di Kota Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Juli 2024  
Saya yang Menyatakan



ANNISA FADILA  
NIM. 2040100038

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagaimana civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Fadila  
NIM : 2040100038  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exlusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile Oleh UMKM Di Kota Padangsidempuan”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 10 Juli 2024  
Saya yang Menyatakan,



Annisa Fadila  
NIM. 2040100038






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : ANNISA FADILA  
**NIM** : 20 401 00038  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI *Mobile*  
Oleh UMKM di Kota Padangsidimpuan


**Ketua**


  
**Dr. Rukiah, SE., M.Si**  
**NIDN. 2024037601**

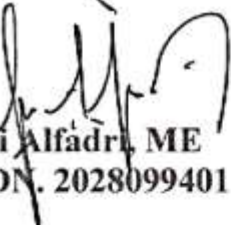
**Sekretaris**

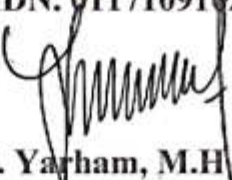
  
**Ananda Anugrah Nasution, M.Si**  
**NIDN. 0117109102**

**Anggota**

  
**Dr. Rukiah, SE., M.Si**  
**NIDN. 2024037601**

  
**Ananda Anugrah Nasution, M.Si**  
**NIDN. 0117109102**

  
**Feri Alfadri, ME**  
**NIDN. 2028099401**

  
**M. Yarham, M.H**  
**NIDN. 2009109202**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 18 Juli 2024  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 65.75 (C)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3.48  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

---

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI  
Mobile Oleh UMKM Di Kota Padangsidimpuan

**NAMA** : Annisa Fadila  
**NIM** : 2040100038

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan  
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 01 Agustus 2024

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**(NIP. 19780818 200901 1 015**



## **ABSTRAK**

**Nama : Annisa Fadila**  
**Nim : 2040100038**  
**Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile Oleh UMKM Di Kota Padangsidempuan**

Penggunaan sistem pembayaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia bersama pemerintah sejak tahun 2019 lalu bernama QRIS merupakan sistem pembayaran non tunai yang terus menerus dikembangkan dan disebarluaskan utamanya kepada para UMKM dengan tujuan dapat menciptakan pembayaran yang efektif baik dari sudut pandang UMKM maupun konsumen, karena dapat mengurangi resiko yang dapat terjadi saat pembayaran tunai. Adapun rumusan masalah penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah. Bagaimana efektivitas penggunaan QRIS pada aplikasi BSI mobile oleh UMKM di Kota Padangsidempuan? Dengan Tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan QRIS pada aplikasi BSI mobile oleh UMKM di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Keabsahan /data menggunakan Teknik triangulasi data Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi QRIS Tidak efektif di kota Padangsidempuan banyak dari pelaku UMKM tidak menggunakan QRIS sebagai alat transaksi karena kebanyakan, konsumen di Kota padangsidempuan lebih memilih bertransaksi menggunakan uang tunai

**Kata Kunci: Efektivitas, QRIS, Aplikasi BSI Mobile dan UMKM**

## ABSTRACT

**Name** : Annisa Fadila  
**Reg. Number** : 2040100038  
**Title** : Effectiveness of Quick Response Code Indonesian Standard Use on Indonesian Islamic Bank Mobile Application by Micro small and Medium Enterprises in Padangsidempuan City

The use of a payment system issued by Bank Indonesia together with the government since 2019 called Quick Response Code Indonesian Standard is a non-cash payment system that continues to be developed and disseminated primarily to Micro small and Medium Enterprises with the aim of creating effective payments both from the perspective of Micro small and Medium Enterprises and consumers, because it can reduce the risks that can occur when cash payments. The formulation of the research problem studied in this thesis is. How effective is the use of Quick Response Code Indonesian Standard on the BSI mobile application by Micro small and Medium Enterprises in Padangsidempuan City? With the aim of determining the effectiveness of the use of Quick Response Code Indonesian Standard on the Indonesian Islamic Bank mobile application by Micro small and Medium Enterprises in Padangsidempuan City. This study uses a qualitative approach, while this study is a type of descriptive qualitative research. The location of the research was carried out at Bank Syariah Indonesia Branch office Padangsidempuan. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and verification or conclusions. Validity / data using data triangulation techniques Based on the results of the study, it shows that the use of the Quick Response Code Indonesian Standard application is not effective in the city of Padangsidempuan, many Micro small and Medium Enterprises actors do not use Quick Response Code Indonesian Standard as a transaction tool because most consumers in Padangsidempuan City prefer to transact using cash

**Keywords:** Effectiveness, Quick Response Code Indonesian Standard, BSI Mobile Application and Micro small and Medium Enterprises

## خلاصة

الاسم	: أنيسة فضيلة
الرقم	: ٢٠٤٠١٠٠٠٣٨
عنوان الأطروحة	: فعالية استخدام رمز الاستجابة السريعة المعيار الإندونيسي في تطبيق الهاتف المحمول بنك الشريعة الإندونيسي الشركات الصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان

إن استخدام نظام الدفع الصادر عن بنك إندونيسيا بالتعاون مع الحكومة منذ عام ٢٠١٩ يسمى رمز الاستجابة السريعة المعيار الإندونيسي هو نظام دفع غير نقدي يتم تطويره باستمرار ونشره في المقام الأول على الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة بهدف إنشاء مدفوعات فعالة من كل من الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة وجهة المستهلكين وجهة نظر، لأنه يمكن أن يقلل من المخاطر التي يمكن أن تحدث أثناء المدفوعات النقدية. أما صياغة مشكلة البحث التي تتناولها هذه الأطروحة فهي. ما مدى فعالية استخدام نظام تحسين الجودة على تطبيق الهاتف المحمول بنك الشريعة الإندونيسي من قبل الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان؟ بهدف معرفة مدى فعالية استخدام رمز الاستجابة السريعة المعيار الإندونيسي على تطبيق الهاتف المحمول بنك الشريعة الإندونيسي من قبل الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي، في حين أن هذا البحث هو نوع من البحث النوعي الوصفي. تم إجراء موقع البحث في بنك الشريعة الإندونيسي الإندونيسي مكتب فرعي بادانجسيديمبوان. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق أو الاستنتاجات. الصلاحية / البيانات باستخدام تقنيات تصنيف البيانات بناءً على نتائج البحث، يظهر أن استخدام تطبيق نظام تحسين الجودة رمز الاستجابة السريعة المعيار الإندونيسي غير فعال في مدينة بادانجسيديمبوان، ولا تستخدم العديد من الشركات الصغيرة والمتوسطة نظام تقييم الجودة رمز الاستجابة السريعة المعيار الإندونيسي كأداة للمعاملات لأن معظم المستهلكين في مدينة بادانجسيديمبوان يفضلون إجراء المعاملات باستخدام النقود.

**الكلمات المفتاحية: الفعالية، نظام تقييم الجودة، تطبيق الهاتف المحمول بنك الشريعة الإندونيسي، المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة**



## KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, kita panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassalam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: “Skripsi ini berjudul: **“Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile Oleh UMKM Di Kota Padangsidempuan”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh aktivitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. Selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Bapak M. Yarham, M.H. Selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Teristimewa saya sampaikan kepada kedua orang tua saya tercinta Ayah Zulhamsyah dan Ibunda Nur Hamiah Harahap yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya untuk kesuksesan anaknya , yang paling berjasa dalam hidup saya yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada ayah dan ibunda tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Untuk Kakak dan abang tersayang saya Ailisa dan Rizki Azhar kakak dan abang kandung saya, yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini baik, serta memberi nasehat kepada saya dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, dan mendukung saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk Sahabat saya Eva Lisnawati Tanjung, Winda Asriandani Harahap, Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga, Nur Ainun, Riska Sari Sipa, Warohma dan Zubaidah Hasibuan dan teman teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang turut serta telah banyak membantu saya dalam



menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi hidup sampai skripsi ini selesai.

11. Serta Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Terkhususnya ruangan Perbankan Syariah-2, Mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama sama untuk meraih gelar S.E dan semoga kita bershasil dan sukses dalam meraih cita - cita kita .
12. Kepada tempat penelitian, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian yaitu di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan telah membantu proses izin penelitian ini hingga selesai.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
14. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri ANNISA FADILA, karena telah mampu bertahan dan berusaha keras untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan hidup dengan baik di perantauan ini. Terimakasih telah bangkit ketika jatuh, terimakasih telah mampu menahan ego diri sendiri dan tidak menyerah untuk melanjutkan penyusunan skripsi ini dan menyelesaikannya dengan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti

menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,            Juni 2024  
Peneliti,

**ANNISA FADILA**  
**NIM. 2040100038**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Haw
ء	Hamza	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	$\bar{a}$	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di bawah

.....ء	<i>dommah dan wau</i>	u	u dan garis di atas
--------	-----------------------	---	---------------------

### C. *Ta Marbuta*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### 1. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tsaydid)*

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا ء. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

**F. *Hamzah***

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

**G. *Penulisan Kata***

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

**H. *Huruf Kapital***

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

### Halaman

### HALAMAN JUDUL

### HALAMAN PENGESAHAN

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

### SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

### DEWAN PENGUJI SIDANG

### PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori .....	11
1. Efektivitas .....	11
a. Pengertian Efektivitas .....	11
b. Ukuran Efektivitas.....	11
c. Efektivitas Sistem Layanan .....	13
2. <i>Quick Response Indonesian Standard (QRIS)</i> .....	13
a. Defenisi <i>Quick Response Indonesian Standard (QRIS)</i> .....	13
b. Cara penggunaan QRIS .....	15
c. Manfaat QRIS Bagi <i>Marchant</i> .....	16
d. Manfaat QRIS Bagi Penggunaan Aplikasi Pembayaran .....	16
e. Jenis Mekanisme Trnsaksi yang Menggunakan QRIS.....	17
f. Kelebihan dan Kekurangan QRIS .....	18
g. QRIS Bagi Pebisnis .....	21
3. <i>Mobile Banking</i> .....	22
a. Defenisi <i>Mobile Banking</i> .....	22

b. Manfaat <i>Mobile Banking</i> .....	23
c. Faktor Pendorong Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> .....	23
d. Fitur Layanan Transaksi <i>Mobile Banking</i> .....	24
e. Penerapan <i>Mobile Banking</i> .....	24
f. Kelebihan <i>Mobile Banking</i> .....	25
g. Kelemahan.....	25
4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	25
a. Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	25
b. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Prespektif Islam .....	26
c. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	28
d. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Prespektif Islam .....	29
e. Jenis-jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ....	31
f. Keunggulan dan Kelemahan UMKM .....	32
g. Faktor Penghambat Permasalahan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) .....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis Penelitian .....	41
C. Subjek Penelitian .....	41
D. Sumber Data .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	44
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan	49
1. Sejarah singkat Bank Syariah Indonesia.....	49
2. Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan .....	50
3. Visi dan Misi.....	51
4. Struktur Organisasi BSI KC Padangsidimpuan .....	51
5. Produk Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan.....	52
6. Layanan BSI KC Padangsidimpuan yang Tersedia Bagi Nasabah.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
1. Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile Oleh UMKM DI Kota Padangsidimpuan .....	56



2. Penggunaan QRIS dalam Sistem Pembayaran di Bank Syariah Indonesia .....	58
3. Manfaat Dari Efektivitas Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS di Bank Syariah Indonesia .....	60
4. Tantangan Proses Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI <i>Mobile</i> di Bank Syariah Indonesia .....	64
C. Keterbatasan Penelitian .....	67

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV.1	Temuan terkait efektivitas penggunaan QRIS pada Aplikasi BSI Mobile oleh UMKM Di Kota Padangsidempuan	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Struktur Organisasi BSI KC Padangsidempuan.....	52
--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era digital saat ini sudah menambah hampir keseluruhan aspek kehidupan mulai dari belanja, transportasi, keuangan, pariwisata bahkan berdonasi serta keinginan ekonomi hanya dapat diakses secara digital. Perkembangan teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat saat ini. Kehidupan masyarakat yang dekat dengan *gadget* dan internet serta didukung oleh fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah dengan menggunakan *smartphone* dalam gengaman tangan mereka. Salah satu perkembangan teknologi yang mendukung dalam dunia bisnis di bidang finansial adalah *fintech* (*Financial Technology*) yang merupakan salah satu inovasi pada bidang finansial yang mengacu pada teknologi modern yang menurut Claytoon, inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan, kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan dan hemat biaya.<sup>1</sup>

Peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital non tunai, aplikasi yang paling banyak digunakan saat ini adalah dompet digital (*digital wallet* atau *e-wallet*). Dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana pada jumlah nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat diakses melalui gawai (*gadget*). Di Indonesia terdapat beberapa aplikasi dompet digital yang

---

<sup>1</sup>W Warisno, H Hendrianto, and F Fitmawati, 'Pengaruh Penggunaan Qris Pada Aplikasi Bsi Mobile Terhadap Kelancaran Bertransaksi Nontunai Bagi Para Pelaku Umkm Di Kec. Kepahiang', 2023 <[http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4546%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/4546/1/Warisno %2016632024%29a.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4546%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/4546/1/Warisno%2016632024%29a.pdf)>.

populer dikalangan masyarakat, misalnya OVO, GoPay, Dana, Doku dan LinkAja. Kelebihan dari pembayaran menggunakan dompet digital ini terletak pada kepraktisan, kenyamanan serta keamanan. Mekanisme pembayaran hanya dilakukan dengan beberapa tahapan sederhana yaitu dimana pihak penjual atau merchant cukup menyediakan *Quick Response (QR) Code* atau QR dan konsumen hanya perlu melakukan *scan* atau pengunduhan kode QR. Mekanisme pembayaran digital ini hanya perlu waktu singkat saja sampai transaksi pembayaran dinyatakan berhasil, dengan kondisi dana yang tersedia di dalam aplikasi dompet digital konsumen mencukupi dan koneksi jaringan internet pun memadai. Selanjutnya bukti transaksinya pun secara otomatis terkirim kedalam riwayat transaksi konsumen.<sup>2</sup>

Penggunaan layanan pembayaran seluler yang berbasis aplikasi yang bisa melakukan transaksi pembayaran dengan memindai *code 2* dimensi yang disebut dengan *QR Code*. *QR Code* dapat memuat berbagai informasi di dalamnya dapat berupa alamat URL (*Uniform Resource Locator*), teks, angka, hingga informasi lainnya. Semakin meningkatnya metode pembayaran dengan menggunakan *QR Code*, bank Indonesia mengeluarkan sebuah standarisasi yang memiliki tujuan untuk menghindari praktek monopoli perdagangan, menjamin keamanan dan kelancaran sistem pembayaran yang bisa di pantau langsung oleh bank Indonesia.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Bank Indonesia, 'Laporan Tahunan Bank Indonesia 2020', *Bank Indonesia*, 2021, 1–844 <<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Laporan-Akuntabilitas-Bank-Indonesia-2020.pdf>>.

<sup>3</sup>Dwi Yanti Sahriana, Mustafa Kamal Rokan, 'Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan', *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4.2 (2022), 1–11 <<https://doi.org/10.51178/jecs.v4i2.664>>.

QR Code adalah dari *Quick Response Code* yaitu merupakan sebuah barcode dua dimensi yang pertama kali diperkenalkan oleh Denso Wave yaitu sebuah perusahaan yang berasal dari Jepang pada tahun 1994. Pada awalnya, jenis barcode ini digunakan untuk pendataan investaris produksi suku cadang kendaraan dan sekarang barcode ini sudah dapat digunakan dalam berbagai bidang layanan bisnis dan jasa untuk sebuah aktivitas bisnis yaitu seperti aktivitas promosi dan marketing. QR Code pada awalnya dikembangkan untuk suatu kode yang memungkinkan isinya dapat diterjemahkan dengan kecepatan yang tinggi.

Menurut bank Indonesia pada tahun 2021 menyatakan, QRIS adalah kepanjangan dari *Quick Response Code* Indonesian Standard. QRIS ini menstandarkan pembayaran dengan menggunakan *QR Code* yang bertujuan untuk memudahkan siapapun untuk melakukan transaksi. Saat ini di Indonesia QRIS telah digunakan berbagai aplikasi pembayaran yang telah dibuat oleh Bank maupun Non-Bank. Salah satu yang dapat melakukan pembayaran QRIS adalah BSI Mobile, yaitu salah satu layanan handal dari Bank Syariah Indonesia. BSI Mobile adalah sebuah aplikasi *Mobile* dari Bank Syariah Indonesia yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi dengan mudah dan lebih cepat.<sup>4</sup>

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan implikasi dari pembagian kriteria usaha dalam konteks di Indonesia. Hal ini sangat penting mengingat kriteria tersebut akan memberikan dampak pada penentuan kebijakan usaha yang terkait. UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro kecil menengah. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam Undang-Undang

---

<sup>4</sup>Mustafa Kamal Rokan. Ibid, Hlm. 5.



Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah. Dalam Undang-undang tersebut disebut bahwa usaha mikro kecil menengah usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang.<sup>5</sup>

Pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk sementara usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta koperasi relatif masih dapat memperoleh kegiatan usahanya. Secara umum tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.<sup>6</sup>

Beberapa pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan, yang masih lebih nyaman dengan metode pembayaran tunai atau transfer karena sudah terbiasa lebih mudah, belum familiar dengan teknologi QRIS sehingga kurangnya pengetahuan terhadap gadget, sehingga pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terbiasa menerima uang tunai. Adapun pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menggunakan QRIS

---

<sup>5</sup>Syaakir Sofyan, 'Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia', *Jurnal Bilancia*, 11.1 (2017), 33–59 <<https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>>.

<sup>6</sup>rido Kurniawan, 'Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Jambi (Studi Kasus Di Bank BSI KCP Muara Bungo)', 2022, 88.

untuk memudahkan dan menyatukan berbagai metode pembayaran digital dapat memberikan gambaran seberapa efektif QRIS dalam ekonomi digital kalangan usaha kecil. Untuk melakukan transaksi atau pembayaran non tunai dengan pembeli secara lebih efisien dengan penggunaan QRIS, sehingga pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menggunakan QRIS bisa dimanfaatkan melalui aplikasi pembayaran yang terpasang di telepon genggam yang terkoneksi dengan internet. Keuntungan menggunakan QRIS adalah memudahkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memberikan sisa uang pembayaran kepada konsumen dan mengurangi kebiasaan untuk membawa uang tunai saat berbelanja, selain itu pembayaran non tunai melindungi pelaku usaha dari penerimaan uang palsu selama transaksi.

Dengan adanya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menggunakan QRIS transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan mengurangi uang palsu. Harapan dari Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan terkait dengan UMKM yang menggunakan QRIS agar semakin banyak yang menggunakan layanan ini, sehingga Bank Syariah Indonesia dapat lebih dikenal di lingkungan kota Padangsidimpuan. Yang dimana jumlah nasabah UMKM yang menggunakan QRIS 20 orang di BSI Padangsidimpuan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali selaku nasabah UMKM Bank Syariah IndonePadangsidimpuan, menyatakan bahwa:

“Saya memiliki aplikasi BSI *mobile* tentunya di dalam aplikasi tersebut sudah tertera QR Code (QRIS). Saya menggunakan QR Code dalam melakukan transaksi, adapun kegunaan QR Code bagi saya yaitu transaksi pengunjungan dalam pembayaran makanan di *View Coffe*, dan transaksi

---

<sup>7</sup>Ridho, Data UMKM Pengguna QRIS, di Kcp BSI Padangsidimpuan (25, April, 2024).

pembelian bahan pokok di *View Caffe* contohnya seperti *coffie*, buah-buahan, coklat, dan lain-lain. Bahwa penggunaan QR Code (QRIS) lebih praktis, aman, kekinian, cepat, tidak perlu membawa uang tunai, terhindar dari uang palsu, dan tidak perlu menyediakan uang kembalian ketika melakukan transaksi”.<sup>8</sup>

Dengan itu, Ibu Nur selaku nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia KC

Padangsidempuan, menyatakan bahwa:

“Saya memiliki aplikasi BSI *mobile* tentunya di dalam aplikasi tersebut sudah tertera QR Code (QRIS). Saya tidak menggunakan QR Code dalam melakukan transaksi, di karenakan saya tidak paham dalam melakukan transaksi melalui QR Code, saya lebih praktis melakukan transaksi pembayaran secara tunai”.<sup>9</sup>

Dengan itu, Ibu Shinta selaku nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia

KC Padangsidempuan, menyatakan bahwa:

“Saya memiliki aplikasi BSI *mobile* tentunya di dalam aplikasi tersebut sudah tertera QR Code (QRIS). Saya tidak menggunakan QR Code dalam melakukan transaksi, di karenakan saya tidak pernah melakukan transaksi melalui QR code, saya lebih nyaman dalam melakukan transaksi pembayaran secara tunai dan transfer”.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Adapun pelaku UMKM yang tidak melakukan pembayaran non tunai dalam melakukan transaksi melalui QR Code yaitu kurangnya pengetahuan atau kesadaran dalam melakukan transaksi melalui QR code (QRIS). Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana **Efektivitas Penggunaan Qris Pada Aplikasi BSI Mobile Oleh UMKM Di Kota Padangsidempuan.**

---

<sup>8</sup>Ali, Wawancara Pelaku UMKM *View Caffe* di Kota Padangsidempuan (15, Desember, 2023).

<sup>9</sup>Nur, Wawancara Pelaku UMKM Swalayan di Kota Padangsidempuan (15, Desember, 2023).

<sup>10</sup>Shinta, Wawancara Pelaku UMKM Cake di Kota Padangsidempuan (5, Juni, 2024).

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka terdapat beberapa masalah didalam penelitian ini.

Peneliti membatasi masalah penelitian tersebut bagaimana Efektivitas Penggunaan Qris Pada Aplikasi BSI *Mobile* Oleh UMKM Di Kota Padangsidempuan.

## C. Batasan Istilah

### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi dan disebut juga efektivitas yaitu sebuah usaha untuk mendapatkan tujuan, hasil dan target yang diharapkan tepat waktu.<sup>11</sup>

### 2. Penggunaan QRIS

Penggunaan Qris (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan cara pembayaran non tunai terbaru yang diluncurkan oleh Bank Indonesia merupakan penyatuan berbagai macam Code QR dan berbagai penyelenggara sistem pembayaran. Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standrad*) yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah penggunaan fitur QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standrad*) pada aplikasi BSI Mobile.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Richard M.Steers, 'Eefektivitas', *Ilmiah*, 1.1 (2021), 7–25.

<sup>12</sup>Dhea Marsilia Ningsih, 'Mobile Banking Bsi Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non', 2022, 1–111.

### 3. Pengertian QRIS

Qris (QR Code Indonesia Standard) adalah standar *code* QR nasional yang diluncurkan oleh bank Indonesia dan asosiasi sistem pembayaran Indonesia untuk mengintegrasikan seluruh metode pembayaran non tunai di Indonesia QRIS dapat digunakan untuk semua smartphone dengan pemindai kode QR.<sup>13</sup>

### 4. Aplikasi Mobile Banking BSI

BSI mobile adalah layanan mobile banking yang disediakan oleh bank syariah Indonesia (BSI) untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi digital. Untuk memanfaatkan layanan juga terus mengembangkan teknologi informasi untuk penguatan layanan digital banking bagi nasabah. Aplikasi ini memudahkan nasabah BSI untuk memanfaatkan layanan perbankan BSI melalui perangkat mobile gadget, tanpa perlu mendatangi kantor.<sup>14</sup>

### 5. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi.<sup>15</sup>

## **D. Rumusan Masalah**

---

<sup>13</sup>Theodoros Theodoridis and Juergen Kraemer, 'No,Bahan Sosialisasi QRIS Title'.

<sup>14</sup>Trung Tâm and others,Layan Mobile Banking BSI No Title No Title No Title', 01 (2016), 1–23.

<sup>15</sup>Tâm and others. UMKM (Usaha mikro kecil menengah) dan bentuk bentuk usaha.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah. Bagaimana efektivitas penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* oleh UMKM di Kota Padangsidempuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* oleh UMKM di Kota Padangsidempuan.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan suatu gambaran dan pengetahuan kepada pembaca mengenai efektivitas penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* oleh UMKM di Kota Padangsidempuan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengantarkan peneliti untuk mendapat gelar sarjana (S.E) dan memberikan pengetahuan yang lebih kepada peneliti tentang apa yang telah ditulisnya.
- b. Bagi Akademis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi akademik yang ingin melakukan peneliti sebelumnya khususnya yang berkaitan dengan masalah efektivitas penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* oleh UMKM di Kota Padangsidempuan.
- c. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang fitur QRIS yang merupakan



metode pembayaran berbasis digital yang salah satunya diterapkan pada UMKM pada Kota Padangsidempuan.

- d. Sebagai upaya untuk memberikan saran dan masukan kepada masyarakat UMKM mengenai QRIS pada aplikasi BSI *mobile*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Efektivitas**

###### **a. Pengertian Efektivitas**

Menurut M. Steers and Richard, Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kualitas, kuantitas dan waktu yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Kata efektivitas berasal dari Bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau sesuai yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas juga suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas, kualitas dan waktu telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai makin tinggi efektivitasnya.<sup>16</sup>

###### **b. Ukuran Efektivitas**

Pengukuran mengenai pencapaian tujuan efektivitas atau tidak, berdasarkan pada:

###### **1) Pemahaman program**

Pemahaman program dapat dilihat sejauh mana masyarakat dapat memahami pengetahuan program tersebut, kemampuan melakukan

---

<sup>16</sup> Pelayanan Publik Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik, 'Issn : 2337 - 5736', 1, 2021.

kegiatan program, serta pemanfaatan media yang ada dalam suatu organisasi

2) Tepat sasaran

Mengukur sejauh mana Lembaga dapat berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Penempatan sasaran ini bersifat menyeluruh dalam sistem informasinya serta memberikan informasi yang tepat agar tujuannya dapat diukur tingkat keberhasilannya<sup>17</sup>.

3) Tepat waktu

Faktor waktu berkaitan dengan apakah layanan tersebut dapat menjadi lebih cepat dan efisien agar pelayanan menjadi semakin lebih cepat dan lebih efektif sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

4) Tercapainya tujuan

Pencapaian tujuan merupakan keseluruhan upaya pencapaian tujuan dari suatu proses yang dilakukan. Hal yang paling penting adalah sebuah pelayanan dapat dilakukan dengan mudah. Layanan lebih mudah menjadi tujuan lebih terorganisir sehingga tujuan akan semakin goal. Jika seseorang mendapat fasilitas pelayanan yang lebih mudah, maka akhirnya ia akan mendapatkan apa yang ia inginkan sehingga suatu program dapat berjalan efektif dan tercapai tujuan serta visi misinya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Trung Tâm and others, 'Layan Mobile Banking BSI No Title No Title No Title', 01 (2016), 1–23.

<sup>18</sup> Pelayanan Publik Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik, 'Issn : 2337 - 5736', 1, 2021

## 5) Perubahan nyata

Perubahan nyata dikatakan efektif jika suatu program atau kegiatan dapat memberikan dampak dan perubahan nyata dengan mengetahui kondisi sebelum dan sesudah adanya program tersebut sehingga dapat diukur melalui sejauh mana kegiatan tersebut memberikan efek atau dampak perubahan nyata bagi masyarakat.<sup>19</sup>

### c. Efektivitas Sistem Layanan

Efektivitas merupakan tindakan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dan menekan pada hasil atau efeknya dalam mencapai tujuan. Efektivitas layanan merupakan suatu bentuk integrasi, maka keberhasilannya akan bergantung pada kesesuaian antara pembeli dan penerima layanan. Sistem layanan dapat dikatakan efektif apabila tujuan dan sasaran yang dikehendaki dapat mencapai sesuai rencana yang sudah ditetapkan dan menimbulkan efek atau dampak terhadap apa yang diharapkan oleh penerimaan sistem layanan.<sup>20</sup>

## 2. *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*

### a. Defenisi *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*

Menurut Aisyah Defy Rahmayani Simatupang pada tahun 2023 menyatakan, QRIS adalah salah satu jenis pembayaran non-tunai yang dikembangkan oleh penyelenggaraan jenis sistem pembayaran (PJSP) bersama dengan Bank Indonesia. QRIS merupakan penyatuan dari berbagai

---

<sup>19</sup>Wachidatus Sa'diyah and Novi Marlana, 'Use of E-Toll Cards: Satisfied Consumers?', *Jurnal Manajemen Motivasi*, 14.2 (2018), 73 <<https://doi.org/10.29406/jmm.v14i2.1193>>.

<sup>20</sup>Novitasari Putri Wulandari, Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan *Mobile Banking* "Jurnal Stiepas 10, no2. (Oktober, 2017) 141

macam kode QR dari berbagai PJPS yang menggunakan kode QR. Tujuan dari pengembangan QRIS adalah untuk memudahkan mempercepat, dan meningkatkan keamanan dalam proses transaksi dengan kode QR. Semua penyelenggaran jasa sistem pembayaran yang akan menggunakan kode QR. Pembayaran wajib untuk menerapkan QRIS, ini akan meningkatkan pengguna handphone untuk hanya menggunakan satu fitur saja untuk melakukan pembayaran di berbagai *merchant*, implementasi QRIS dapat memberikan keuntungan satu fitur saja untuk melakukan pembayaran di berbagai *merchant* karena hanya perlu menyediakan satu kode QR saja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran Bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR code dapat lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Semua penyelenggaran jasa sistem pembayaran yang akan menggunakan QR code pembayaran wajib menerapkan QRIS. QRIS dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi sistem pembayaran Indonesia (ASPI) sebagai standar yang harus digunakan oleh penyelenggaraan jasa sistem pembayaran (PJPS) dalam melakukan transaksi pembayaran melalui QR code, memberikan kemudahan dan keamanan dalam proses transaksi pembayaran digital.<sup>21</sup>

Bank Indonesia melalui QRIS mengharapkan seluruh marchant menggunakan sistem pembayaran nontunai dapat memanfaatkan QRIS,

---

<sup>21</sup> Aisyah Defy Rahmayani Simatupang and Achmad Firdaus Ramadhani, 'Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Pelaku Umkm Dalam Menggunakan Qris Bank Syariah Indonesia', *Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 13.1 (2023), 61–73.

mulai tanggal 1 Januari 2020. Dimana pemanfaatan QRIS adalah untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat pada umumnya, karena QRIS memudahkan pengontrolan untuk mengatur dari satu pintu dapat digunakan untuk aplikasi lintas tahap dan cicilan.

Bank Indonesia sebagai regulator dibidang sistem pembayaran mendorong penerapan dan pemakaian uang digital utamanya dalam mengurangi beredarannya uang tunai, sebagai dampak untuk mengurangi salah satu biaya terbesar negara yaitu proses pencetakan uang tunai sesuai laporan keuangan yang dibuat oleh bank sentral dalam biaya kebijakan moneter. QRIS Mengusung Semangat UNGGUL:

- 1) Universal: QRIS bersifat inklusi, dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, serta mendukung transaksi luar maupun dalam negeri.
- 2) Gampang: efisien dan aman digunakan melalui smartphone/ponsel.
- 3) Untung: pembeli maupun penjual merasa diuntungkan dengan kenyamanan dan penggunaan QRIS melalui smartphone/ponsel.
- 4) Lansung: pembayaran melalui QRIS akan berlangsung dengan instan.<sup>22</sup>

#### b. Cara Penggunaan QRIS

Adapun tata cara penggunaan QRIS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi pembayaran yang diinginkan
- 2) Memilih fitur layanan QR Code Scanner
- 3) Periksa kebenaran merchant yang digunakan
- 4) Masukkan jumlah nominal yang dibutuhkan

---

<sup>22</sup>Yola Afifa and M Yarham, 'Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM Di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus Pada Coffee Shop Kopi Koe)', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2.2 (2023), 133–43 <<https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i2.2089>>.

5) Lalu scan QRIS dari ponsel dan tunggu nontifikasi transaksi segera terselesaikan.

c. Manfaat QRIS Bagi *Marchant*

1) Mengikuti *trend* pembayaran non tunai digital (Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren dan lain-lain) potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran selain kas.

2) Peningkatan biaya traffic penjualan

3) Penurunan biaya pengelolaan uang tunai/ kecil:

a) Tidak memerlukan uang kembalian

b) Sebagian uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa dilihat setiap saat.

c) Risiko uang tunai hilang/dicuri menurun

4) Penurunan risiko rugi karena menerima pembayaran dengan uang palsu.

5) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat history transaksi

6) Building credit profile bagi bank, piutang untuk mendapat modal kerja menjadi lebih besar.

7) Kemudahan pembayaran tagihan, retribusi, pembelian barang secara non tunai tanpa meningkatkan took.

8) Mengikuti program pemerintah (BI, Kementerian dan Pemda).<sup>23</sup>

d. Manfaat QRIS Bagi Penggunaan Aplikasi Pembayaran.

Beberapa penggunaan bagi aplikasi memberikan bnyak manfaat yaitu:

---

<sup>23</sup>Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj, P.Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, Analisis Penggunaan Quick Response Code Indoensia Standard (Qris) Dalam Meningkatkan Penjualan (Umkm Kota Medan) 'No Title', *Journal of Engineering Research*, 2023.

- 1) Cepat, yaitu memanfaatkan teknologi QR code terbaru
- 2) Praktis, yaitu mudah di download, registrasi dan transaksi
- 3) Efektif, yaitu dapat digunakan pada semua jenis merchant
- 4) Aman, yaitu transaksi tanpa menggunakan uang tunai.<sup>24</sup>

e. Jenis Mekanisme Transaksi Yang Menggunakan QRIS

Menurut Dyah Ayu Paramitha pada tahun 2020 menyatakan bahwa, terdapat 2 jenis mekanisme dalam transaksi QRIS antara lain yaitu *Push Payment* dan *Pull Payment*.<sup>25</sup>

1) *Push Payment*

Metode *push payment* atau yang disebut *Customer Presented Made* (CPM), merupakan sistem transaksi yang menggunakan QR Code. Namun, pada metode ini QR Code akan di *scan* oleh *customer* atau konsumen. Kemudian transaksi akan terjadi. Sistem pembayaran seperti ini sendiri sudah digunakan oleh beberapa aplikasi pembayaran online seperti, Go-jek, OVO, YAP, dan lainnya.

2) *Pull Payment*

Metode ini sebenarnya kurang lebih sama seperti metode *push payment*. Namun, yang membedakan metode pembayaran itu sendiri adalah QR Code kita yang akan di scan oleh mesin khusus. Pada metode

---

<sup>24</sup>Pengaruh Kebutuhan Kognisi and others, FANI ALVIONITA RANGKUTI, *Pengaruh Persepsi Masyarakat QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2021, Industry and Higher Education, 2021,* III  
<<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>>.

<sup>25</sup>Dyah Ayu Paramitha, M Ak, and Dian Kusumaningtyas, *QRIS Dyah Ayu Paramitha, M.Ak Dian Kusumaningtyas, M.M. Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri 2020.*



ini aplikasi penyedia layanan akan memberikan QRIS lalu QR Code tersebut kamu gunakan dengan cara di *scan* ke alat untuk melakukan transaksi. Sistem pembayaran ini sendiri dinilai belum terlalu efektif karena integritasnya dikhawatirkan bisa merugikan konsumen. Sistem pembayaran ini sendiri sudah digunakan oleh aplikasi sistem pembayaran DANA.

f. Kelebihan dan Kekurangan QRIS

Ada beberapa kelebihan QRIS yang berdampak positif, diantaranya.<sup>26</sup>

1) Pembayaran non tunai lebih efisien

secara dengan anjuran pemerintah untuk meningkatkan Gerakan Non-tunai ini bisa menjadi salah satu dukungannya, yaitu meningkatkan penggunaan uang elektronik. Dimana untuk memenuhi suatu kebutuhan dalam bertransaksi secara tunai, harus membawa uang kas yang memerlukan tempat dan perhitungan dalam bertransaksi.

2) Antisipasi tindakan kriminal

Penggunaan uang elektronik meminimalisir terjadinya tindakan kejahatan, maraknya pencurian dan perampokan di perjalanan juga menjadi risiko tersendiri bagi kita yang sering membawa uang tunai secara berlebihan. Dan juga untuk menghindari *scamming* oleh *hacker*.

---

<sup>26</sup> Kiki Saputra, 'Kiki Saputra', 2023.

### 3) Persaingan bisnis meningkat

Maraknya penggunaan uang elektronik menjadikan masyarakat semakin mudah dalam bertransaksi, dengan ini diharapkan juga diikuti perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Bahkan sekarang juga mulai diterapkan di pusat pertokoan, perbelanjaan dan pasar modern.

### 4) Semua kalangan bisa menggunakan QRIS

QRIS bisa dimanfaatkan untuk semua kalangan baik muda maupun tua, dan kalangan atas sekaligus kalangan menengah ke bawah. Karena dengan menjamurnya kemudahan IPTEK memicu masyarakat untuk mencoba mengikuti perkembangan jaman ini.

Selain banyaknya manfaat yang didapat, ada pun kekurangan dalam penggunaan QRIS untuk saat ini yaitu.<sup>2728</sup>

#### 1) Bergantung Pada Koneksi Internet

Transaksi pembayaran dengan QR Code artinya tidak terlepas dari koneksi internet. Hal inilah yang bisa menjadi kerugian karena semua pengguna harus memiliki paket data atau terkoneksi dengan internet. Tak cukup disitu, koneksi internet juga harus baik, setidaknya stabil. Sedangkan masalah di Indonesia adalah masih banyaknya daerah yang memiliki sinyal internet buruk.

#### 2) Masih Adanya Peluang Scam

---

<sup>27</sup> Putu Krisna and Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang., 2021.

<sup>28</sup> Erika Fitriana, *Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Qris Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Pada UMKM Coffee Shop di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro)*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021

Meskipun sudah diakui memiliki tingkat keamanan tinggi, tetapi peluang terjadinya scam masih ada. Scam ini bisa membuat pemindaian QR Code justru mengarah ke situs tertentu. Jebakan ini bisa berdampak pada pencurian akun dan data rekening. Oleh karena itu, ada baiknya menggunakan pemindai yang memiliki fitur pengamanan.

### 3) Keamanan Masih Melalui Satu PIN

Hal yang masih sering dikhawatirkan banyak orang adalah soal keamanan. Lapisan keamanan penggunaan QR Code sejauh ini baru melalui satu PIN sebelum transaksi. Hal ini memang memudahkan tetapi juga berisiko.<sup>29</sup>

### 4) Rentan Eksploitasi

Oleh karena hanya menggunakan pengamanan pin di awal membuka aplikasi, maka keteledoran bisa berakibat fatal. Pengguna yang ceroboh hingga PIN nya diketahui orang lain, membuka peluang eksploitasi akun hingga penyedotan uang.

### 5) Tidak Bisa Dikenali QR Code Asli atau Palsu

Sebagai pengguna awam, kita tidak bisa membedakan QR Code yang asli dan yang palsu. Hal ini tentu berbahaya karena bisa saja ada penjahat yang dengan sengaja mengubah QR Code tanpa diketahui pemilik toko atau merchant. Efeknya akan kembali kepada poin kerugian

---

<sup>29</sup> Putu Krisna and Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang., 2021.

nomor 2, yaitu diarahkannya pemindaian QR Code ke situs tertentu yang berbahaya<sup>30</sup>

#### 6) Peluang Virus dan Malware

Terus dilakukannya pengamanan belum sepenuhnya membasmi kemungkinan adanya virus dan malware. Dalam beberapa laporan diprediksi masih ada sekitar 23 persen virus dan malware yang tersebar dalam QR Code. Hal ini harus diwaspadai dengan terus mengecek aplikasi agar uang elektronik tetap terkontrol keberadaannya.

#### 7) Keamanan Tergantung Aplikasi dan Web

Penggunaan QR Code artinya memakai aplikasi seperti dompet online. Ini berarti kendali juga penting dilakukan melalui aplikasi dan web. Jika aplikasi atau web penyedia QR Code diretas, maka kegiatan transaksi pembayaran juga akan terganggu.

#### 8) Belum Semua Merchant Menyediakan QR Code

Sayangnya ketika kita sudah memakai QR Code, bukan berarti tidak lagi menyediakan uang cash. Hal tersebut lantaran masih banyaknya merchant yang belum menyediakan layanan ini sehingga mau tidak mau, dua sistem pembayaran masih harus dilakukan.

#### g. QRIS Bagi Pebisnis

QRIS mampu memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Dengan mendaftar QRIS, maka banyak kemudahan yang menunjang bisnis menjadi lebih maju dan berkembang pesat. Adapun

---

<sup>30</sup> Dyah Ayu Paramitha, M Ak, and Dian Kusumaningtyas, *QRIS Dyah Ayu Paramitha, M.Ak Dian Kusumaningtyas, M.M. Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri 2020.*

manfaat yang diperoleh dengan adanya penerapan QRIS yang dirasakan dalam penggunaan QRIS bagi pedagang yaitu proses transaksi menjadi lebih mudah dan praktis karena pedagang/ *merchant* hanya perlu memiliki satu kode QR saja untuk melayani berbagai aplikasi pembayaran digital yang sudah berizin. Mengurangi risiko mendapatkan uang palsu, dengan QRIS yang merupakan kode pembayaran digital tidak ada lagi pertukaran uang tunai yang terjadi dan mencegah bakteri yang ditularkan.<sup>31</sup>

### **3. Mobile Banking**

#### **a. Defenisi *Mobile Banking***

Menurut Sri Rahmayanti pada tahun 2023 menyatakan, *Mobile banking* adalah pelayanan yang diberikan oleh perbankan melalui jaringan telepon seluler handphone GSM (*global for mobile communication*) atau CDMA (*global for mobile communication*). CDMA ini menggunakan data yang telah tersedia oleh operator seluler, seperti telkomsel, indosat, dan lainnya. Apabila seseorang bertransaksi pihak bank akan melakukan konfirmasi pada jam, hari, tanggal, tahun tertentu telah terjadi transaksi, bila pihak nasabah menemukan transaksi yang berbeda atau tidak ada melakukan transaksi tersebut maka nasabah dapat membatalkan transaksinya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Katherine Subar, 'Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta', *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5.2 (2021), 43–57 <file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Dokumen/DPP bebeb/Jurnal Referensi/Full Skripsi\_Trifena Ekawaty\_PBS\_185231033.pdf>.

<sup>32</sup> Sri Rahmayanti and Fidia Ilhami, 'Pengaruh Peningkatan Kualitas Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BTN Kantor Cabang Pekanbaru', *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13.1 (2023), 126–34 <<https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4746>>.

b. Manfaat *mobile banking*

*Mobile banking* menjadi pedoman para nasabah dalam melakukan transaksi, berikut manfaat dari *mobile banking*

- 1) Mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi dan pembayaran dengan cara menghemat waktu sesingkat mungkin.
- 2) Tidak perlu mengeluarkan biaya banyak untuk pergi ke cabang melainkan hanya dengan menggunakan kuota internet semua transaksi dan pembayaran terselesaikan.
- 3) Tampilkan layer yang sederhana dan adanya petunjuk transaksi.
- 4) Risiko penipuan berkurang karena adanya notifikasi SMS otomatis jika terdapat transaksi yang telah dilakukan.
- 5) Dapat diakses oleh siapapun, seluruh pengguna telepon genggam (*handphone*).

c. Faktor Pendorong Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*

Ada beberapa alasan atau faktor pendorong nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.<sup>33</sup>

- 1) Kemudahan, kemudahan menggunakan penggunaan terdefinisi menjadikan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi tersebut karena tidak perlu usaha yang ekstra untuk mengaksesnya.
- 2) Keamanan, tidak akan menjadi faktor pendorong seseorang menggunakan suatu layanan jika sistemnya tidak aman.

---

<sup>33</sup> Fred D. Davis, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology', *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13.3 (1989), 319–39 <<https://doi.org/10.2307/249008>>.

- 3) Kenyamanan, tingkat kenyamanan yang sangat tinggi dapat memudahkan nasabah dalam melaksanakan transaksi menggunakan layanan perbankan kapan pun dan dimana pun.<sup>34</sup>

d. Fitur Layanan Transaksi *Mobile Banking*

*Mobile banking* adalah layanan yang ditawarkan pihak bank untuk nasabahnya dengan kemudahan, kenyamanan dan fitur yang menarik di dalamnya. Transaksi *mobile banking* memiliki banyak hal untuk ditawarkan tetapi masih berpotensi tumbuh lebih jauh di masa yang akan datang. Berikut adalah transaksi dan yang lainnya.

- 1) Mengecek informasi saldo, transaksi dan yang lainnya.
- 2) Transaksi pendanaan terdiri dari transfer atau pengiriman uang baik transfer ke bank yang sama ataupun berbeda bank.
- 3) Pembayaran yang banyak macam jenisnya.
- 4) Pembelian dengan banyak jenisnya.
- 5) Pembiayaan dengan banyak jenisnya.<sup>35</sup>

e. Penerapan *Mobile Banking*

Penerapan basis data yang diberikan Bank Syariah Indonesia terhadap kegiatan transaksi para nasabah melalui *mobile banking* yang dinamakan BSI *mobile* merupakan salah satu upaya Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan pelayanan dan eksistensi pada keadaan ekonomi saat

---

<sup>34</sup> Katherine Subar, 'Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta', *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5.2 (2021), 43–57 <file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Dokumen/DPP bebeb/Jurnal Referensi/Full Skripsi\_Trifena Ekawaty\_PBS\_185231033.pdf>.

<sup>35</sup> Fred D. Davis, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology', *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13.3 (1989), 319–39 <<https://doi.org/10.2307/249008>>

ini. Dalam penerapan melalui BSI *mobile* terdapat berbagai kelebihan dan kelemahannya yaitu sebagai berikut.<sup>36</sup>

f. Kelebihan *mobile banking*

- 1) Dapat melakukan tarik tunai tanpa menggunakan kartu
- 2) Dapat membuka rekening nasabah melalui *mobile banking* BSI.
- 3) Dapat menyalurkan bantuan melalui zakat, infak, waqaf, dan donasi.
- 4) Dapat memblokir kartu ATM yang hilang tanpa perlu datang ke kantor atau menghubungi call center yang dikenakan biaya.

g. Kelemahan *Mobile Banking*

- 1) Proses bertransaksi yang terganggu Ketika koneksi internet lemah dan akan “error” karena kebiasaan waktu.
- 2) Tidak banyak jenis ATM yang menyediakan kebutuhan layanan setor tunai Bank Syariah BUMN.

#### **4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

a. Defenisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) disebut dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Pengusaha kecil pada umumnya kurang memperhatikan strategi bisnis bahkan tidak memiliki rencana pengembangan usaha. Mereka berfokus bagaimana menjual barang tanpa

---

<sup>36</sup> Dwita Febrianti and others, ‘Penerapan Basis Data Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia)’, *Jurnal Ekonomi*, 5.2 (2021), 3686–93.



memikirkan bagaimana melakukan perbaikan kepada produk yang mereka pasarkan supaya lebih baik. Kebanyakan pengusaha UMKM berfokus hanya pada penjualan barangnya dan hasil usaha yang mereka dapatkan biasanya akan dihabiskan untuk konsumsi pribadi dan keluarganya. Dapat kita bayangkan, jika semua pelaku UMKM menghabiskan seluruh keuntungannya hanya untuk konsumsi pribadi tentu tidak akan ada perkembangan usahanya. Usaha yang dijalankan hanya jalan ditempat, tidak mandiri dan hanya menunggu bantuan suntikan dana.<sup>37</sup>

Didalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54% juta unit. Usaha mikro kecil menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia.<sup>38</sup>

b. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Prespektif Islam

Menurut Rizka Awaliyah, pada tahun 2023 menyatakan. Dalam Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang

---

<sup>37</sup>Krisna and Nuratama.

<sup>38</sup>Hartadi A Sarwono, 'Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UmkM)', *Bank Indonesia Dan LPPI*, 2015, 1–135.

pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah di muka bumi. Menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia.<sup>39</sup>

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang. Dalam Al-Qur'an di jelaskan didalam Q.S At-Taubah (09), Ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَاللَّهِ هَدَاةٌ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“ Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan

Ayat di atas menjelaskan bahwa ini mengandung ancaman yang keras terhadap orang yang meneruskan kebatilannya, kezhalimannya, kesesatannya, dan penyimpangannya. Ada kemungkinan maknanya adalah bahwa apa pun yang kamu lakukan, baik maupun buruk, maka Allah akan melihatmu dan Dia akan menunjukkannya pada RasulNya dan hamba-hambaNya yang beriman, meskipun ia adalah amalan batin.

---

<sup>39</sup> Dwita Febrianti and others, 'Penerapan Basis Data Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia)', *Jurnal Ekonomi*, 5.2 (2021), 3686–93.

Kesejahteraan pada pandangan Islam tidak hanya dimulai dengan ukuran material saja melainkan pula di evaluasi dengan ukuran non material yang mencakup, terpenuhinya kebutuhan spiritual terpeliharanya nilai-nilai moral dan terwujudnya keharmonisan sosial. Dalam pandangan Islam, masyarakat dikatakan sejahtera jika terpenuhi dua kriteria yang dimana pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu baik pangan, pakaian, papan, dan Pendidikan. Kedua, terjaga serta terlindunginya kepercayaan, jiwa, akal, kehormatan manusia, serta logika. Allah SWT sudah mengakibatkan agama Islam sebagai agama yang tepat, Syariahnya mengatur semua aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, hukum, sosial, dan juga budaya.

UMKM sebagai salah satu upaya manusia yang menunjukkan ketaatannya kepada Allah SWT. Keberadaan UMKM memberikan banyak manfaat kepada orang lain melalui proses distribusi produk yang dihasilkan. Hal ini tentunya sesuai dengan ajaran Islam.<sup>40</sup>

c. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi *factual* yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Dalam perspektif usaha UMKM di klasifikasikan dalam beberapa kelompok yaitu:

---

<sup>40</sup>Rizka Awaliyah, Kholifatul Husna Asri, and Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Napala, 'Membangun UMKM Yang Inovatif Dan Sejahtera Dalam Perspektif Ekonomi Islam Building Innovative and Prosperous UMKM in the Perspective of Islamic Economics', *ALIF Sharia Economics Journal Juni*, 02.01 (2023), 1–6 <<https://doi.org/10.37010/alif.v2i1>>.

1) UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima

UMKM adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.

2) Usaha kecil dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausahaan dengan menjalin menerima pekerjaan sub kontak dan ekspor.<sup>41</sup>

d. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Prespektif Islam

Menurut Dhipayasa Adirinarso pada tahun 2023 menyatakan, dalam Islam telah diatur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungan dengan Allah, aturan main yang berhubungan dengan hukum (halal-haram) dalam setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seseorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus kedalam kesesatan. Berikut adalah karakteristik menurut prespektif Islam.<sup>42</sup>

a) Usaha mikro berdimensi akidah atau keakidahan (*istishadunaqdiyyun*)

Ekonomi Islam pada dasarnya terbit atau lahir sebagai ekspresi dari akidah Islamiyah (al-aqidah al-islamiyah) yang didalamnya akan dimintakan pertanggung jawaban terhadap akidah yang di yakini.

---

<sup>41</sup> Sarwono.Ibid hlm.12.

<sup>42</sup> Dhipayasa Adirinarso, 'Alfian Ridho, Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (MKM) Dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan Menurut Persepektif Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023', *Nucl. Phys*, 13.1 (2023), 104–16.

- b) Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan /ilahiyyah (*nizhamun rabbaniyyun*)

Dasar-dasar pengaturannya tidak bersumber dari manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan-aturan yang ditetapkan Allah SWT sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan AS-sunnah.

- c) Berkarakter ta'abbudi (*thabi'abbudiyun*)

Mengingat usaha mikro Islam itu merupakan tata aturan yang berdasarkan ketuhanan (*nizam rabbani*).

- d) Terkait erat dengan akhlak (*murtabhun bil-alhlaq*)

Islam tidak pernah memisahkan antara akhlak dan ekonomi, juga tidak pernah meletakkan pembangunan ekonomi tanpa akhlak.

- e) Fleksibel /Elastic (*al-murunah*)

Al-murunah didasarkan pada kenyataan bahwa baik Al-Qur'an maupun al-hadist, keduanya dijadikan sebagai sumber aturan dalam melakukan aktivitas ekonomi.

- f) Objektif (*almaudhu'iyah*)

Islam mengajarkan umat supaya berlaku dan bertindak objektif dalam melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi pada hakikatnya merupakan pelaksanaan amanat yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku ekonomi tanpa membedakan jenis kelamin, warna kulit, agama/kepercayaan dan lain-lain.

g) Realistis (*al-waqi'iyah*)

Realistis (*al-waqi'iyah*) artinya sesuai dengan kenyataan, tidak mengada-ada apalagi yang menjurus pada kebohongan. Semua transaksi yang dilakukan harus berlandaskan pada realita dan tindakan penuh dengan kejujuran.

h) Harta kekayaan itu pada hakikatnya milik Allah SWT

Dalam prinsip ini terkandung maksud bahwa kepemilikan orang terhadap harta kekayaan (*al-amuwal*) tidaklah bersifat mutlak. Harta yang kita miliki pada hakikatnya adalah titipan dari Allah SWT dan ada hak orang lain yang harus kita berikan, misalnya dengan cara bersedekah, infak, dan berzakat.<sup>43</sup>

e. Jenis-jenis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Berikut adalah jenis-jenis UMKM yang umum yaitu

- 1) Usaha mikro ini adalah usaha dengan skala paling kecil. Biasanya dikelola oleh individu atau keluarga dengan jumlah karyawan yang sangat sedikit, biasanya tidak lebih dari 10 orang. Contoh usaha mikro termasuk warung kecil, pedagang kaki lima dan usaha rumah tangga.
- 2) Usaha kecil yaitu usaha ini lebih besar dari usaha mikro tetapi masih tergolong kecil dalam omset dan jumlah karyawan. Biasanya memiliki

---

<sup>43</sup> Adirinarso.

<sup>44</sup> Usaha Mikro, Kecil Dan, and Menengah Umkm, *Annisa Ilmi Faried, Usaha Mikro Kecil Menengah, 2022, 2022.*

karyawan antara 10 hingga 50 orang. Contoh usaha kecil adalah restoran kecil, toko ritel atau usaha jasa lokal.

- 3) Usaha menengah yaitu usaha menengah memiliki skala yang lebih besar dibandingkan usaha kecil, dengan jumlah karyawan antara 50 hingga 250 orang. Mereka sering kali memiliki sistem manajemen yang lebih terstruktur dan mampu bersaing dipasar yang lebih luas. Contoh usaha menengah adalah pabrik skala menengah, perusahaan konstruksi lokal, dan perusahaan distribusi.

f. Keunggulan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Beberapa keunggulan UMKM terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk
- 2) Hubungan kemanusiaan yang akrab didalam perusahaan kecil
- 3) Kemampuan dalam menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja
- 4) Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibandingkan dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi. Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Annisa Ilmi Faried, *Usaha Mikro, Kecil Dan, and Menengah Umkm, Usaha Mikro Kecil Menengah, 2022, 2022.*

Adapun Kelemah UMKM sebagai berikut.<sup>46</sup>

- 1) Pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM relative kurang tinggi
  - 2) Keterampilan dan keahlian, yaitu profesionalisme kemampuan teknikal dan manajerial yang rendah
  - 3) Kemampuan penetrasik pasar yaitu kemampuan penatrasik pasar yang rendah karena produk yang inferior dan skala produksi yang kecil
  - 4) Permodalan yaitu, modal usaha kecil dan sulit akses pada lembaga keuangan
  - 5) Teknologi industri yaitu, lemah karena tidak ada akses pada lembaga keuangan
  - 6) Jaringan usaha yaitu, terbatas pada produk inferior dan jumlah terbatas
  - 7) Iklim usaha yaitu, kurang penunjang karena adanya persaingan
  - 8) Saran dan prasarana yaitu, belum memiliki saran dan prasarana.<sup>47</sup>
- g. Faktor Penghambat Permasalahan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah)

Menurut Miftah Farid Ramadhan pada tahun 2020 menyatakan, perkembangan UMKM di negara sedang berkembang dihalangi oleh banyak hambatan. Hambatan-hambatan tersebut bisa berbeda antara satu daerah dan daerah lain, atau antara pedesaan dan perkotaan, atau antar sektor, atau antar

---

<sup>46</sup> Adawiyah WR, 'Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi Di Kabupaten Banyumas. Sustainable Competitive Advantage (SCA)', *Jp FEB Unsoed*, 2013, 1-18.

<sup>47</sup> Adawiyah WR.



sesama perusahaan di sektor yang sama. Masalah-masalah tersebut antara lain.<sup>48</sup>

- 1) Terbatasnya modal dan akses dari sumber dan lembaga keuangan. Keuangan inklusi perlu dimasukkan dalam program pengembangan lembaga keuangan. Penyertaan modal perlu disertai dengan pembimbingan sistem manajemen.
- 2) Masih rendahnya kualitas SDM (sumber daya manusia) pelaku usaha. Kemampuan majerial para pelaku UMKM perlu ditingkatkan. Begitupun sistem kadriasi perlu dibangun. Sering kali dijumpai UMKM hanya *one man show*, sehingga dibutuhkan tim solid yang mampu mewarisi UMKM dari pendirinya.
- 3) Kemampuan pemasaran yang terbatas. Meskipun media online telah berkembang akan tetapi media ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh UMKM.
- 4) Akses informasi usaha yang masih rendah
- 5) Belum berjaln kemitraan yang baik yang saling menguntungkan antara pelaku UMKM, usaha besar, dan badan usaha milik daerah (BUMD)
- 6) Distribusi dan pengadaan bahan baku dan input lainnya
- 7) Biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan brokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha, dan ketidakpuasan akibat

---

<sup>48</sup> Miftah Farid Ramadhan, 'Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Muslim Di Kota Mataram Terhadap Bank Syariah', 2016, 1–23.

peraturan dan kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas dan tidak menentu arahnya.<sup>49</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang berhubungan dengan judul yang sedang diteliti dan menjadi bahan masukan dan kajian bagi peneliti yang mempunyai kaitan dengan peneliti ini.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Triyani Febry Astutik (Skripsi) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023. <sup>50</sup>	Efektivitas Penggunaan QRIS aplikasi <i>Mobile Banking</i> BSI oleh UKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada	Hasil penelitian ini yaitu diawali dengan membrikan sosialisasi kepada setiap UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada untuk turut serta menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran guna mempermudah transaksi pembayaran.
2.	Ni Putu Ari Aryawati, I Made Ngurah Oka Mahardika, I Gede Jaya Satria Wibawa (Jurnal) 2022. <sup>51</sup>	Persepsi Penggunaan QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram	Dari hasil penelitian ini UMKM sebagai salah satu bagian yang berperan penting dalam mendukung gerakan <i>cashless</i> dapat mendorong terwujudnya tujuan tersebut. Menggunakan secara non tunai dengan QR code
3.	Ngakan Bagus Prasasta Sudiarmika, Ida Ayu	Faktor-Faktor Mempengaruhi	Dari hasil penelitian ini menunjukkan persepsi

<sup>49</sup> Miftah Farid Ramadhan, 'Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Muslim Di Kota Mataram Terhadap Bank Syariah', 2020, 1–23.

<sup>50</sup> T F Astutik, 'Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi Mobile Banking BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada', 2023 <[http://digilib.uinkhas.ac.id/24590/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/24590/1/E20191112\\_TRIYAN\\_I\\_FEBRY\\_ASTUTIK.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/24590/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/24590/1/E20191112_TRIYAN_I_FEBRY_ASTUTIK.pdf)>.

<sup>51</sup> Ni Putu Ari Aryawati, I Made Ngurah Oka Mahardika, and I Gede Jaya Satria Wibawa, 'Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram', *Guna Sewaka*, 1.2 (2022), 35–44 <<https://doi.org/10.53977/jgs.v1i2.668>>.

	Okta Marini (Jurnal) 2022. <sup>52</sup>	Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS	kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan dan pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan <i>merchant</i> QRIS bagi pelaku UMKM Kota . Persepsi risiko berpengaruh negative signifikan terhadap pelaku UMKM Kota Denpasar,
4.	Rika Permatasari F. Yudhi Priyo Amboro, Nurlaily(Jurnal), 2022. <sup>53</sup>	Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covid-19 Di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Persepektif Hukum Progresif	Dari hasil penelitian ini dengan melihat kenaikan yang cukup besar dalam penggunaan QRIS penulis juga ingin melihat bagaimana efektivitas penerapan QRIS ini di pasar tradisional jika melihat dari situasi seperti sekarang dengan kondisi pandemic covid-19 di kota batam.
5.	Ni Made Cahyani Wulandari (Skripsi) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2021. <sup>54</sup>	Analisis Penerapan Sistem <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS) Terhadap UMKM Kota Singaraja Pada Masa Pandemi Covid-19	Dari hasil penelitian ini tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang diteliti yaitu penggunaan QRIS oleh UMKM
6.	Zainul Andri Bayhqqi Siregar (Jurnal)	Analisis Persepsi Masyarakat Kota	Dari hasil penelitian ini bahwa bank Indonesia

<sup>52</sup> Ngakan Bagus Prasasta Sudiatmika and Ida Ayu Oka Martini, 'Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris', *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11.3 (2022), 239–54 <<https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>>.

<sup>53</sup> Rika Permatasari, F. Yudhi Priyo Amboro, and Nurlaily Nurlaily, 'Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covid-19 Di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif', *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4.2 (2022), 265–78 <<https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1780>>.

<sup>54</sup> N I Made and others, 'Quick Response Code Indonesian Standard ( Qris ) Terhadap Umkm Kota Singaraja Pada Masa Pandemi Covid-19', 2021.

	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2022. <sup>55</sup>	Padangsidempuan Pada Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital	meluncurkan QRIS pada tanggal 17 agustus 2019 untuk menyederhanakan pembayaran non tunai berbasis QR code. Kedua, QRIS sebagai salah satu insiatif untuk mewujudkan sistem pembayaran lebih praktis, cepat dan aman serta mendorong untuk menabung sebagian penghasilan mereka.
7.	Ari Apriansya S, (Jurnal) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Isalam, 2023. <sup>56</sup>	Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kecamatan Muara Bulan	Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa QRIS memiliki manfaat bagi mereka yang mendorong mereka untuk menabung sebagian dari penghasilan mereka karena transaksi yang dilakukan merchant dan memudahkan mereka dalam melakukan pembayaran karena tidak perlu menyediakan uang kembali lagi.

Perbedaan penelitian yang telah diteliti oleh Triyani Febry Astutik pembayaran guna mempermudah transaksi pembayaran, setelah itu UMKM dapat mendaftarkan usaha mereka kepada BSI dan *barcode* akan keluar maksimal 3 hari setelah pendaftaran dan setelah itu *barcode* dapat digunakan oleh bertransaksi. Efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* untuk UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengacu pada ukuran efektivitas yang diungkapkan oleh Edy Sutrisno yang semuanya terpenuhi, terdapat 6 indikator yaitu di

---

<sup>55</sup> Zainul Andri Bayhaqqi Siregar, "Analisis Persepsi Masyarakat Kota Padangsidempuan Pada Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital", *Jurnal Perbankan Syariah* (2022).

<sup>56</sup> S, Ari Apriansya, "Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kecamatan Muara Bulian", *Jurnal Perbankan Syariah* (2023).

antaranya: pemahaman program, prestasi kerja, tepat sasaran, tepat waktu, pencapaian tujuan, perubahan nyata.<sup>57</sup>

Perbedaan penelitian yang telah diteliti oleh Ni Putu Ari Aryawati, I Made Ngurah Oka Mahardika, I Gede Jaya Satria Wibawa Persamaan dari skripsi ini adalah pada variabel yang mana sama- sama membahas tentang QRIS yang digunakan oleh UMKM, serta metode penelitian dan pengumpulan data yang digunakan dengan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dan subjek penelitian yang mana konteks penelitiannya membahas tentang persepsi UMKM terkait metode pembayaran QRIS. Serta pada salah satu pengumpulan datanya yang mana menggunakan observasi non partisipatif sedangkan penulis menggunakan observasi dengan partisipatif<sup>58</sup>

Perbedaan penelitian yang telah diteliti Ngakan Bagus Prasasta Sudiarmika, Ida Ayu Okta Martini. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti oleh penulis terletak pada variabel yang digunakan yaitu QRIS. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang mana pada penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada fokus penelitian yang mana tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi niat UMKM dalam menggunakan QRIS sedangkan

---

<sup>57</sup> T F Astutik, 'Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi Mobile Banking BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada', 2023 <[http://digilib.uinkhas.ac.id/24590/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/24590/1/E20191112\\_TRIYAN\\_I\\_FEBRY\\_ASTUTIK.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/24590/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/24590/1/E20191112_TRIYAN_I_FEBRY_ASTUTIK.pdf)>.

<sup>58</sup> Ni Putu Ari Aryawati, I Made Ngurah Oka Mahardika, and I Gede Jaya Satria Wibawa, 'Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram', *Guna Sewaka*, 1.2 (2022), 35–44.

pada penelitian penulis fokus penelitiannya pada seberapa efektif penggunaan QRIS bagi UMKM.<sup>59</sup>

Perbedaan penelitian yang telah diteliti Rika Permatasari F. Yudhi Priyo Amboro, Nurlaily, Persamaan yang terletak pada penelitian ini adalah pada variabel yaitu efektivitas QRIS. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yang mana penelitian tersebut menggunakan metode empiris sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada waktu yang digunakan yang mana pada penelitian tersebut meneliti pada era Covid-19.<sup>60</sup>

Perbedaan peneliti yang telah diteliti Ni Made Cahyani Wulandari, Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang diteliti yaitu tentang penggunaan QRIS oleh UMKM. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus permasalahan yang mana pada penelitian tersebut membahas tentang analisis penerapan QRIS sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang efektivitas QRIS.<sup>61</sup>

Perbedaan penelitian yang telah diteliti Zainul Andri Bayhaqqi Siregar, perbedaan pada penelitian yaitu tentang analisis persepsi masyarakat, sedangkan

---

<sup>59</sup> Ngakan Bagus Prasasta Sudiarmika and Ida Ayu Oka Martini, 'Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris', *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11.3 (2022), 239–54

<sup>60</sup> Rika Permatasari, F. Yudhi Priyo Amboro, and Nurlaily Nurlaily, 'Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covid-19 Di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif', *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4.2 (2022), 265–78

<sup>61</sup> Ni Putu Ari Aryawati, I Made Ngurah Oka Mahardika, and I Gede Jaya Satria Wibawa, 'Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram', *Guna Sewaka*, 1.2 (2022), 35–44

persamaan pada penelitian membahas tentang penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran digital.<sup>62</sup>

Perbedaan penelitian yang telah diteliti Ari Aprianya S, perbedaan pada penelitian yaitu tentang analisis persepsi pedagang, adapun subjek penulis dikecamatan Muara Bulian, sedangkan persamaan pada penelitian membahas tentang penggunaan QRIS sebagai alat transaksi UMKM<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Zainul Andri Bayhaqqi Siregar, “Analisis Persepsi Masyarakat Kota Padangsidempuan Pada Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital”, *Jurnal Perbankan Syariah* (2022).

<sup>63</sup> S, Ari Apriansya, “Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kecamatan Muara Bulian”, *Jurnal Perbankan Syariah* (2023).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidimpuan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 13 Juni sampai tanggal 03 Juli 2024

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah yang menggambarkan keadaan sebenarnya dilapangan secara murni, jelas dan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi dan digunakan dalam bentuk data kualitatif berupa gambar, kata, dan lain-lain.<sup>64</sup>

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang keadaan dan masalah yang sebenarnya. Agar memperoleh informasi dan data maka dibutuhkan adanya subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan untuk mendeskripsikan permasalahan peneliti mengenai Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI *Mobile* Oleh UMKM di Kota Padangsidimpuan.

---

<sup>64</sup> Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 51



#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Data primer yang merupakan data pokok yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau dari hasil lapangan. Informasi yang disajikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang diperoleh dari hasil penelitian dengan para informasi. Informasi yang dimaksud adalah pimpinan cabang, karyawan dan para nasabah UMKM di Kota Padangsidimpuan.
2. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang merupakan sebagai data pendukung. Data sekunder didapat dari buku-buku, jurnal, skripsi serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi peneliti.<sup>65</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data dilihat dari segi cara, metode untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data tersebut diperoleh dengan cara melalui.<sup>66</sup>

##### **1. Observasi**

Melalui tahap observasi ini peneliti ingin memperoleh gambaran tentang sesuatu yang diteliti. Observasi merupakan suatu cara yang memungkinkan bagi peneliti dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan

---

<sup>65</sup> Ali Hardana dan Budi Gautama Siregar, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV.Merdeka Group, 2021), hlm. 98.

<sup>66</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Medan, Januari 2021.

kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena. Adapun yang akan diamati yaitu Penggunaan QRIS pada aplikasi BSI mobile oleh UMKM di Kota Padangsidempuan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi langsung antara dua pihak atau lebih, wawancara merupakan suatu cara dalam pengumpulan data dimana peneliti langsung turun kelapangan. Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara secara langsung dan terstruktur, peneliti menyusun pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara dan setelah peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu, agar wawancara ini berjalan dengan efektif maka peneliti melakukan survei di Kota padangsidempuan.

Teknik wawancara dalam penelitian pendekatan kualitatif dibagi menjadi tiga yaitu

- a. Wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informasi (*informal conversational interview*)
- b. Wawancara umum yang terarah (*general interview guide approach*)
- c. Wawancara terbuka yang standar (*standardized open-endedinterview*)

Ditinjau dari penelitian pelaksanaanya maka peneliti menggunakan wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*), karena pada jenis penelitian ini pertanyaan yang diajukan tergantung pada pewawancara itu sendiri maka wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka secara individual atau kelompok. Wawancara

---

<sup>67</sup> Try Koryati, Metodologi Penelitian. Medan, 27 Januari 2022.

terstruktur yang dilakukan pada peneliti kualitatif merupakan seperangkat pertanyaan secara lisan yang disiapkan dalam administrasi diri dalam perkembangannya, pertanyaan biasanya berupa pilihan sehingga subjek memilih responsi dari pilihan yang di hasilkan oleh wawancara. Jadi hubungan pewawancara dan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, surat, catatan harian. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Yang dimana

## **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang mempunyai sejumlah kekurangan sehingga diperlukan cara untuk menjamin keabsahan penelitian. Penjamin keabsahan penelitian di peroleh dari trigulasi. Adapun trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah.<sup>68</sup>

1. Trigulasi sumber adalah membandingkan dan memeriksa ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda

---

<sup>68</sup> Muhammad Hasan, Metode Penelitian Kualitatif , Makasar 2022.

seperti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, yakni membandingkan apa yang dikatakan baik secara umum maupun secara pribadi dengan apa yang dilihat.<sup>69</sup>

Dalam pelaksanaan Triangulasi sumber, untuk mengecek kebenaran data yang diungkapkan subjek penelitian yakni karyawan BSI Kantor Cabang Padangsidempuan, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan sumber data lain sebagai informan atau penguat data, seperti tiga orang nasabah BSI Kantor Cabang Padangsidempuan.

Adapun pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah di atas yaitu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan para subjek yaitu karyawan BSI Kantor Cabang Padangsidempuan kemudian peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan agar tidak bertentangan, serta menanyakan kembali kepada nasabah dan tempat yang terlibat dalam penggunaan sistem pembayaran tersebut.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data merupakan analisis terhadap data dan metode serta cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Pengelolaan data berkaitan dengan teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam menemukan dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh, lalu mengerjakan unit, memilih data yang digunakan dalam menentukan kesimpulan yang dimengerti oleh peneliti dan orang lainnya. Penganalisisan data akan memproses data yang

---

<sup>69</sup> Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatullah Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 18.

diperoleh dengan menggabungkan variabel-variabel dalam penelitian, dan menyederhanakan data tersebut agar mengarah kepada pemahaman struktural yang lebih mengerti oleh semua pihak.<sup>70</sup>

Adapun langkah-langkah untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan penyaringan data mentah yang telah dikumpulkan selama penelitian untuk mengidentifikasi dan memfokuskan pada informasi yang paling relevan dan penting. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk mengorganisir dan merangkum data agar lebih mudah dianalisis dan ditarik kesimpulannya, memfokuskan pada hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memilih gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi sistem informasi yang menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang dimana sistem pembayaran elektronik yang memanfaatkan kode QR sebagai metode pembayaran, QRIS digunakan sebagai cara untuk mengirimkan informasi pembayaran seperti, rekening dan jumlah pembayaran sehingga pembayaran dapat dilakukan secara cepat dan mudah, untuk menyesuaikan dengan apa yang telah diterapkan di UMKM Kota Padangsidempuan.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Paskalina Widiastuti Ratnaningsi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makasar, 2022.

<sup>71</sup> Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatullah Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 18.

## 2. Penyajian Data

Mendisplay data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan<sup>72</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data. Yang dimana analisis penarikan dalam konteks UMKM merujuk pada penerimaan pembayaran elektronik melalui teknologi QRIS, sehingga UMKM

---

<sup>72</sup> Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatullah Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 18.

dapat memanfaatkan QRIS untuk menerima pembayaran dari pelanggan menggunakan aplikasi pembayaran digital yang terhubung dengan sistem QRIS, memberikan kemudahan bagi UMKM dan pelanggan dalam proses pembayaran, mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan meningkatkan efisiensi transaksi. Dapat meningkatkan daya saing dan kenyamanan UMKM dalam menjalankan bisnis.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> wan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatullah Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 18.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan**

##### **1. Sejarah singkat Bank Syariah Indonesia**

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada tanggal 1 Februari 2021. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Syariah Mandiri. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada tanggal 27 Januari 2021 melalui surat Nomor: SR-3/PB.1/2021.<sup>74</sup>

Komposisi pemegang saham BSI adalah PT Bank Mandiri Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia Tbk 24,85% dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing dibawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan

---

<sup>74</sup> Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia, Pengesahan Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral Yang Independen, 2011.



syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *halal metter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal.

Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang memiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

## **2. Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan**

Manajemen Bank Syariah Indonesia (BSI) penggabungan dari BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri wilayah Kota Padangsidimpuan menyebutkan kantor pelayanannya dipusatkan di bekas kantor Bank Syariah Mandiri yang berlokasi di Jl. Sudirman No. 130, Welk I, Padangsidimpulan Utara, Kota Padangsidimpulan, Sumatera Utara 22711.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Sejarah Bank Indonesia Kantor Cabang Padangsidimpuan.

### 3. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi top 10 Bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun.

Misi:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- b. Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset di tahun 2025.
- c. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
- d. Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia dan valuasi kuat.
- e. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
- f. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta komitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.<sup>76</sup>

### 4. Struktur Organisasi BSI KC Padangsidimpuan

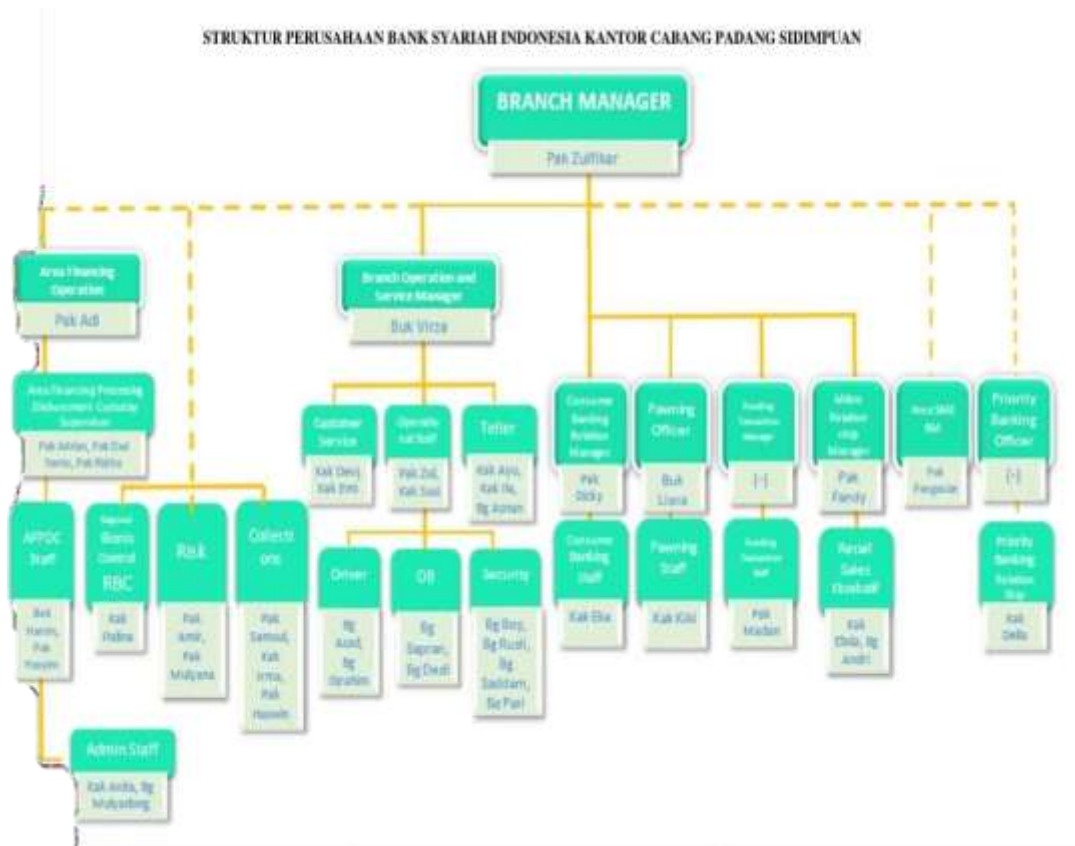
Struktur organisasi merupakan suatu susunan yang berisi pembagian peran dan tugas setiap orang berdasarkan jabatan yang diembannya di perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan struktur organisasi BSI KC Padangsidimpuan.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Sejarah Bank Indonesia Kantor Cabang Padangsidimpuan

<sup>77</sup> Sejarah Bank Indonesia Kantor Cabang Padangsidimpuan

**Gambar Struktur Organisasi BSI KC Padangsidempuan**



## 5. Produk Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan

### a. Produk-produk Tabungan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan

Adapun produk-produk tabungan yang di tawarkan oleh pihak PT. Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

#### 1) BSI Tabungan

Valas Tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat sesuai ketentuan Bank.<sup>78</sup>

<sup>78</sup> Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia, Pengesahan Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral Yang Independen, 2011

## 2) BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

## 3) BSI Tabungan Pendidikan

Tabungan dengan akad mutlaqah yang diperuntukan dengan segmen perorangan dalam merencanakan Pendidikan dengan sistem autodebet dan mendapat perlindungan asuransi.

## 4) BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN dan setoran kliring masuk melalui teller dan Net Banking.<sup>79</sup>

## 5) BSI Tabunganku

Tabungan dengan akad wadiah Yad Dhamanah untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 6) BSI Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga pengelola pensiun yang telah bekerja sama

---

<sup>79</sup> Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia, Pengesahan Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral Yang Independen, 2011

dengan Bank.

7) BSI Tabungan Efek Syariah

Tabungan Efek Syariah dengan akad Mudharabah Muthlaqah merupakan Rekening Dana Nasabah (RDN) yang di peruntukan untuk nasabah perorangan untuk menyelesaikan transaksi efek di Pasar Modal.

8) BSI Tabungan Smart

Tabungan Basic Saving Account dengan akad Wadiah Yad Dhamanah merupakan literasi dari OJK dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

9) BSI Tabungan Prima

Produk tabungan yang diperuntukan bagi segmen nasabah high networth individuals berakad Mudharabah dan Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan.

10) BSI Tabungan Junior

Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun untuk mendorong budaya menabung sejak dini.<sup>80</sup>

11) BSI Tabungan Rencana

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan

---

<sup>80</sup> Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia, Pengesahan Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral Yang Independen, 2011

keuangannya dengan sistem autodebet dan gratis perlindungan asuransi.

## **6. Layanan BSI KC Padangsidempuan yang Tersedia Bagi Nasabah**

- a. Tarik tunai
- b. Setoran tunai.
- c. Pemindah bukuan
- d. Akses data nasabah
- e. Cek riwayat transaksi & saldo
- f. Penutupan rekening
- g. Cetak buku tabungan
- h. Pembukuan rekening baru Bank Syariah Indonesia (termasuk pembukuan rekening secara online)
- i. Pendaftaran dan aktivasi Bank Syariah Indonesia Mobile Banking
- j. Pendaftaran dan aktivitas Bank Syariah Indonesia Net Banking
- k. Penggantian kartu debit ATM bank legacy menjadi kartu Bank Syariah Indonesia
- l. Transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia
- m. Pendaftaran dan penutupan notifikasi SMS<sup>81</sup>

Nasabah yang telah memiliki atau membuka rekening di BSI dapat memperoleh layanan *basic servicing* dan jasa perbankan lainnya (SKN, RTGS)

- a. Kartu
- b. Tabungan dan Deposito
- c. Layanan Pendaftaran dan Pelunasan Haji Umroh

---

<sup>81</sup> Sejarah Bank Indonesia Kantor Cabang Padangsidempuan

- d. Cek dan Giro
- e. ATM
- f. *Mobile dan Internet Banking*
- g. *Swift Code*
- h. Nomor Rekening
- i. Pembiayaan.<sup>82</sup>

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI *Mobile* Oleh UMKM DI Kota Padangsidempuan**

Efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan baik dalam kegiatan atau program, efektivitas memfokuskan pada hasil atau tujuan. Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Tetapi, jika hasil pekerjaan tujuan tidak tercapai pada sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Di Kota Padangsidempuan bisa memberikan berbagai keuntungan dan meningkatkan efektivitas operasional mereka, kemudahan transaksi, keamanan transaksi, dan inklusi keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Halimah selaku Customer service di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, menyatakan bahwa:

“Efektif sekali, di karenakan QRIS ini membantu kita sebagai pembeli dan juga UMKM dalam pembayaran, karena apa? Terkesan karena

---

<sup>82</sup> Sejarah Bank Indonesia Kantor Cabang Padangsidempuan

simpel, di *scan* saja sudah pembayaran selesai. QRIS termasuk kategori *Cashless*”.<sup>83</sup>

Dengan itu, Ibu Sri Wahyuni selaku BOSM di Bank Syariah Indonesia

KC Padangsidimpuan, menyatakan bahwa:

“Sangat efektif, karena itu kita tidak perlu ngetik angka tempel saja sudah jadi, kita buka aplikasi BSI mobile kita pilih menu transfer pilih bank lain atau bank BSI ketik nomor tujuan, ketik nominal, ketik transfer pilih nomor rekening. Tetapi kalau QRIS ada gak seperti itu? Iya gak ada, buka menu QRIS langsung tempel, yang lebih efektifnya lagi di baju kita bisa langsung cetak logo QRIS dan transaksi lebih mudah dan efesien. Jadi, Bank inilah yang menjadi mediator dari BI untuk menerbitkan QRIS dari semua *merchant-merchant* yang mengajukan, dan kita termasuk yang memang sangat mendukung untuk proses penerbitan QRIS ini”.<sup>84</sup>

Dengan itu, Ibu Della selaku PBR di Bank Syariah Indonesia KC

Padangsidimpuan, menyatakan bahwa:

“Dibilang Efektif 100% tidak, tetapi yang dimana memang sudah diedukasi oleh Bank masih banyak masyarakat belum teredukasi sehingga efektivitas belum 100% keduanya sama-sama 50% dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* pada UMKM. Beberapa pelaku UMKM ada yang menggunakan QRIS dan ada tidak menggunakan QRIS, maka dibilang belum efektif sama sekali tetapi sudah mengarah kesitu”.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari karyawan pihak Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan QRIS di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan telah diterima dan di apresiasi oleh berbagai pihak karena kemudahannya, efesien, dan efektivitasnya dalam mendukung transaksi non-tunai. Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan memainkan peran penting sebagai mediator

---

<sup>83</sup>Halimah, Wawancara Selaku Customer Service di Bank BSI KC Padangsidimpuan, (29, Juni, 2024).

<sup>84</sup>Sri Wahyuni, Wawancara Selaku BOSM di BSI KC Padangsidimpuan, (24, Juni, 2024).

<sup>85</sup>Della, Wawancara Selaku PBR di BSI KC Padangsidimpuan (24. Juni, 2024).



dalam penerbitan QRIS, dan penggunaannya semakin meningkat dikalangan masyarakat, terutama dikalangan UMKM yang belum cenderung menghindari transaksi tunai.

## **2. Penggunaan QRIS dalam Sistem Pembayaran di Bank Syariah Indonesia**

Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dalam sistem pembayaran di Bank Syariah Indonesia (BSI) memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran dengan mudah dan cepat menggunakan kode QR yang terstandarisasi<sup>86</sup>. Berikut adalah langkah-langkah umum untuk menggunakan QRIS di BSI:

- a. Kemudahan Transaksi: QRIS mempermudah UMKM dalam menerima pembayaran digital dari berbagai aplikasi dompet digital tanpa perlu memiliki banyak akun atau kode QR berbeda.
- b. Efisiensi dan Keamanan: Penggunaan QRIS mengurangi risiko kesalahan manusia dan risiko kehilangan uang tunai. Transaksi tercatat secara otomatis dalam sistem, sehingga lebih mudah untuk melakukan pembukuan.
- c. Peningkatan Penjualan: Dengan menyediakan opsi pembayaran digital, UMKM bisa menarik lebih banyak pelanggan, terutama yang lebih memilih transaksi non-tunai.
- d. Integrasi dengan Aplikasi Mobile BSI: UMKM yang merupakan nasabah BSI dapat mengintegrasikan QRIS dengan aplikasi mobile banking BSI. Ini memungkinkan pemantauan transaksi secara *real-time* dan kemudahan dalam mengelola keuangan bisnis.

---

<sup>86</sup> Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia, Pengesahan Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral Yang Independen, 2011

- e. Dukungan dan Edukasi: BSI sering memberikan dukungan dan edukasi kepada UMKM mengenai cara menggunakan QRIS, termasuk cara mengelola transaksi dan keuntungan menggunakan metode pembayaran ini.
- f. Promosi dan Insentif: BSI seringkali memberikan promosi dan insentif untuk UMKM yang menggunakan QRIS, seperti potongan biaya transaksi atau program loyalitas.<sup>87</sup>

Adapun hasil wawancara dari Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tika selaku nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun, menyatakan bahwa:

“Saya bergabung menggunakan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun itu sekitar tahun 2023, saya jarang melakukan transaksi menggunakan QRIS BSI *mobile*, adapun yang pernah saya lakukan saat itu bertransaksi menggunakan QRIS yaitu membeli bahan-bahan pokok penjualan saya, seperti membeli barang di swalayan”.<sup>88</sup>

Dengan itu, Ibu Hera selaku nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun, menyatakan bahwa:

“Saya bergabung menggunakan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun itu sekitar tahun 2022 dan sudah menggunakan QRIS mulai saat itu dan sering menggunakan QRIS BSI *mobile* untuk melakukan transaksi yang sering saya lakukan dalam pembelian bahan-bahan salon saya, seperti lipstick, bedak, dan kosmetik yang ada di salon saya, dan bukan itu juga saya juga bertransaksi makan seperti di *caffe*”.<sup>89</sup>

Dengan itu, Ibu Meli selaku nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun, menyatakan bahwa:

---

<sup>87</sup> Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia, Pengesahan Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral Yang Independen, 2011

<sup>88</sup> Tika, Wawancara Pelaku UMKM Dimsum di Kota Padangsidimpun (29, Juni, 2024)

<sup>89</sup> Hera, Wawancara Pelaku UMKM Salon Hera di Kota Padangsidimpun (29, Juni, 2024)

“saya bergabung menggunakan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan itu sekitar 2021 dan pernah menggunakan QRIS BSI *mobile* untuk transaksi, itupun saya menggunakannya jarang kalo tidak salah ya sekali entah dua kali melakukan transaksi QRIS, kalau tidak salah saya menggunakan transaksi QRIS membeli pewangi pakaian *laundry* saya, sekarang ya saya membayarnya dengan *cash*”.<sup>90</sup>

Dengan itu, Bapak Muda selaku nasabah UMKM di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan, menyatakan bahwa:

“Saya memiliki aplikasi BSI *mobile*, saya hanya menggunakan BSI *mobile* untuk transfer, membeli token listrik, membeli pulsa dan membeli paket data saja di BSI *mobile* yang saya gunakan, saya tidak menggunakan QRIS dalam aplikasi tersebut, dikarenakan saya tidak pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS.”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS dalam UMKM masih lebih nyaman dengan metode pembayaran secara tunai dan pembayaran secara transfer. Minimnya belum bisa dikatakan efektif, karena UMKM masih ada belum melakukan pembayaran secara transaksi QRIS dan ada juga sama sekali tidak pernah melakukan transaksi QRIS, sehingga efektivitas penggunaan QRIS pada UMKM belum efektif di Kota Padangsidimpuan.

### **3. Manfaat Dari Efektivitas Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS Di Bank Syariah Indonesia**

Beberapa manfaat efektivitas dalam sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Syariah Indonesia adalah yaitu:

---

<sup>90</sup>Meli, Wawancara Pelaku UMKM Laundry di Kota Padangsidimpuan. (1, Juni, 2024).

<sup>91</sup>Muda, Wawancara Pelaku UMKM Warung di Kota Padangsidimpuan. (1, Juni, 2024)

- a. Kemudahan Akses dengan QRIS memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran dengan mudah melalui ponsel pintar mereka, tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu fisik.
- b. Efisiensi Transaksi yang mana Proses pembayaran menggunakan QRIS lebih cepat dan efisien, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi, baik bagi nasabah maupun *merchant*.
- c. Keamanan Transaksi, QRIS menggunakan teknologi enkripsi yang canggih untuk melindungi data keuangan nasabah, sehingga memberikan tingkat keamanan yang tinggi dalam setiap transaksi.
- d. Penyederhanaan Pembayaran dimana Nasabah dapat melakukan pembayaran dengan mudah hanya dengan melakukan pemindaian kode QR, tanpa perlu mengingat nomor rekening atau melakukan transfer manual.
- e. Peningkatan Inklusi Keuangan dengan QRIS membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan akses kepada masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan perbankan, sehingga lebih banyak orang dapat menikmati layanan keuangan yang aman dan terjangkau.
- f. Peningkatan Efisiensi Operasional yang mana Penggunaan QRIS membantu Bank Syariah Indonesia mengurangi biaya operasional terkait penanganan uang tunai dan administrasi manual, sehingga meningkatkan efisiensi operasional bank.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia, Pengesahan Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral Yang Independen, 2011

Adapun hasil wawancara dari pihak Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan Serta Nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku BOSM Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, menyatakan bahwa:

“Kalau dari sisi industri perbankan kalau kakak sebagai orang atau pegawai Banknya. Di BI sudah menjalankan yang namanya transaksi non finansial di mana mana. Contohnya aja kemaren waktu lebaran nggak ada lagi yang namanya orang tukar uang baru di bank sudah ke lapangan halaman bolak dan Itupun dibatasi, Supaya mengurangi peredaran uang tunai yang ada di Indonesia. Semua dialihkan ke digitalisasi mau itu belanja, bayar uang kuliah, PDAM, bayar listrik, bayar pulsa segala macam harus melalui digital. Mau tidak mau pihak Bank harus mensosialisasikan pemanfaatan, pengoptimalisasi dan transaksi digital. Gampang? gampang buka rekening dari Hp. Menghemat waktu. Menghemat antrian, dan yang bayar Uang kuliah bisa lewat HP. Kalau dari segi manfaat serta kemudahannya itu Banyak sekali, dari sisi waktu, dari sisi antrian, dari sisi Murah juga dan dari sisi resiko juga. Contohnya bawa uang cash dari rumah ke sini atau tarik uang dari ATM pasti beresiko juga kan nah Waktu bulan puasa Kalau QRIS kan orang-orang tinggal nara di hapenya itu di mejanya tempel, masukkan code selesai, Resiko copet nggak ada dan resiko uang palsu juga ga ada. Kalau udah ke digital ya manfaatnya banyak”<sup>93</sup>

Dengan itu, Ibu Halimah selaku Customer Service Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, menyatakan bahwa:

“Banyak manfaatnya, menurut saya tidak menggunakan uang fisik untuk transaksi saja, misalnya rekening koran itu rapi jadi nampak transaksinya berapa, siapa yang melakukan transaksi juga terlihat disitu. Adapun juga memanalisir penipuan, dan mengapa dibidang penipuan maka terjadi uang palsu tetapi kalau pembayaran QRIS ini dia memanalisir hal tertentu, seperti QRIS ini mudah, aman dan nyaman. Mengurangi uang tunai yang beredar di masyarakat, dengan itu efisiensi waktu dan efisiensi *cashless*”<sup>94</sup>.

---

<sup>93</sup>Sri Wahyuni, Wawancara Selaku BOSM Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (24, Juni, 2024).

<sup>94</sup>Halimah, Wawancara Selaku Customer Service di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (29, Juni, 2024).

Dengan itu, Ibu Hera nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia KC

Padangsidempuan, menyatakan bahwa:

“Manfaatnya itu kan banyak, lebih mudah, transaksinya juga cepat. Mungkin resiko yang ditimbulkan kalau dari kehilangan uang itu juga lebih minim, dan tidak perlu bawa uang tunai. efektif, cepat, aman, dan mudah untuk dipakai. Kemudian, kalau untuk manfaatnya setelah menggunakan QRIS mungkin menurut saya sangat-sangat bermanfaat karena dengan adanya QRIS tidak perlu lagi mengambil uang tunai melalui ATM dan hanya bisa memberikan *cashless* saja melalui QRIS”.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, dan nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan pembayaran berbasis QRIS di Bank KC Padangsidempuan dan kalangan UMKM, karena dengan adanya sistem pembayaran QRIS tidak perlu lagi mengambil uang tunai melalui ATM dan hanya bisa memberikan *Cashless* saja melalui transaksi QRIS, terjaganya dari uang palsu, dan QRIS ini mudah, aman dan nyaman saat melakukan pembayaran transaksi. UMKM maupun BSI sama saling sepakat bahwa program yang digagas oleh Bank Indonesia bersama dengan Pemerintah ini adalah program yang sangat menguntungkan bagi tiga pihak terkait, yaitu dari pihak Bank yang mana hal tersebut sangat menguntungkan karena dapat menaikkan *Fee based income* kemudian dari pihak UMKM sangat diuntungkan karena memudahkan akses konsumen dan juga memudahkan sistem transaksi UMKM.

---

<sup>95</sup>Hera, Wawancara Pelaku UMKM Salon Hera di Kota Padangsidempuan (29, Juni, 2024).

#### **4. Tantangan Proses Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI *Mobile* di Bank Syariah Indonesia**

Tantangan dalam proses penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* di Bank Syariah Indonesia (BSI) bisa mencakup beberapa aspek berikut:

- a. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Tidak semua tempat memiliki jaringan internet yang stabil, yang dapat menghambat proses transaksi menggunakan QRIS.
- b. Keterbatasan Edukasi Pengguna: Pengguna mungkin kurang memahami cara penggunaan QRIS atau takut mencoba teknologi baru. Edukasi yang kurang dapat menjadi hambatan signifikan.
- c. Keamanan dan Privasi: Pengguna mungkin khawatir tentang keamanan data pribadi mereka saat melakukan transaksi menggunakan QRIS. Bank perlu memastikan bahwa sistem mereka aman dari serangan siber.
- d. Kompatibilitas Perangkat: Tidak semua perangkat atau ponsel kompatibel dengan aplikasi BSI *Mobile*, sehingga bisa membatasi jumlah pengguna yang dapat memanfaatkan layanan QRIS.
- e. Kesadaran dan Adopsi: Tidak semua pedagang atau toko sudah mengadopsi sistem QRIS, sehingga pengguna mungkin kesulitan menemukan tempat yang menerima pembayaran menggunakan QRIS.
- f. Kendala Teknis Aplikasi: Adanya bug atau masalah teknis dalam aplikasi BSI *mobile* dapat menghambat kelancaran proses transaksi QRIS.

- g. Regulasi dan Kepatuhan: BSI harus memastikan bahwa implementasi QRIS sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas keuangan, seperti Bank Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Halimah selaku Customer service di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, menyatakan bahwa:

“Adapun tantangan yang dihadapi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yaitu tantangannya ada dua, yang pertama jaringan, karena kita melakukan aplikasi BSI *mobile* salah satunya yaitu jaringan kenapa? Iya jaringan harus stabil melakukan penggunaan transaksi, dan kedua limit transaksi karena pembayaran QRIS ini gak bisa diatas 10jt hanya bisa dari satu sampai dengan 10jt. Itu menurut saya, gimana dong kalau transaksinya diatas 10jt ya tentunya tidak bisa menggunakan QRIS”.<sup>96</sup>

Dengan itu, Ibu Sri Wahyuni selaku BOSM di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, menyatakan bahwa:

“Adapun tantangan yang dihadapi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yaitu tantangannya, gaptek (gagap teknologi) ada beberapa nasabah kami tidak paham dengan teknologi BSI *mobile* sehingga tidak mendaftar *mobile banking* dan tidak semua bisa menerima aplikasi tersebut”.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi selama proses penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* yaitu terutama resistensi terhadap teknologi dari nasabah yang lebih tua, mengatasi tantangan ini memerlukan kerjasama antara pihak bank, penyedia teknologi, pemerintah, dan edukasi yang terus menerus kepada pengguna untuk meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan dalam penggunaan QRIS pada aplikasi BSI

---

<sup>96</sup> Halimah, Wawancara Selaku Customer Service di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan (29, Juni, 2024).

<sup>97</sup> Sri Wahyuni, Wawancara Selaku BOSM Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan (24, Juni, 2024).



*Mobile*. Dengan edukasi yang tepat sosialisasi yang intensif dan peningkatan dukungan teknis tantangan ini dapat diatasi peran aktif dari mahasiswa dan akademis juga penting dalam membantu masyarakat memahami dan mengadopsi teknologi QRIS BSI *mobile*

Table IV.1  
Temuan terkait efektivitas penggunaan QRIS pada Aplikasi BSI Mobile oleh  
UMKM Di Kota Padangsidempuan

No	Nama	Pekerjaan	Efektif	Tidak Efektif	Alasan
1.	Ibu Halimah	Costumer Service	✓		Karena memudahkan konsumen dalam bertransaksi
2.	Ibu Sri wahyuni	BOSM	✓		Hanya dengan barcode transaksi jadi lebih cepat dan aman
3.	Ibu Dela	PBR		✓	Kurangnya edukasi dalam penggunaan QRIS pada konsumen
4.	Ibu Hera	UMKM	✓		Merasa lebih nyaman dalam bertransaksi menggunakan QRIS sehingga dalam kegiatan berbelanja barang barang lebih sering memakainya
5.	Ibu Meli	UMKM		✓	Lebih memilih menggunakan uang tunai dari pada QRIS karena jarang memiliki saldo dalam <i>Mobile Banking</i>
6.	Bapak muda	UMKM		✓	Tidak pernah memakai QRIS karena banyak konsumen yang memakai uang Cash
7.	Bapak. Ali	UMKM	✓		Menggunakan QRIS Pada Usaha sebagai cara bertransaksi
8.	Ibu Nur	UMKM		✓	Tidak mengerti cara menggunakan QRIS
9.	Ibu Sinta	UMKM		✓	Lebih nyaman dengan pembayaran melalui uang tunai daripada QRIS
10.	Ibu Tika	UMKM		✓	Jarang sekali bertransaksi menggunakan QRIS karena biasa memakai uang tunai

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan Penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam Penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan Peneliti dalam Penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang dalam melakukan penulisan skripsi.
2. Dalam melakukan wawancara peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi data.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan Penelitian agar Penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Penelitian selanjutnya lebih sempurna lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* oleh karyawan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, sangat efektif karena kemudahan penggunaan dalam melakukan sistem transaksi terkesan simpel sehingga transaksi lebih efisiensi waktu dalam melakukan pembayaran transaksi, keamanan yang menggunakan transaksi QRIS dalam sistem pembayaran, dan mengurangi uang palsu.

Penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* oleh UMKM di Kota Padangsidempuan masih kurang efektif dengan dikarenakan masih lebih nyaman dengan pembayaran sistem transfer dan sistem pembayaran tunai. Sehingga pelaku UMKM masih banyak yang belum menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* kurang pengetahuan terhadap gadget, belum familiar dengan teknologi QRIS, dan sudah terbiasa dengan sistem pembayaran tunai, sehingga efektivitas penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* pada UMKM belum efektif di Kota Padangsidempuan.

Efektivitas penggunaan dalam sistem QRIS di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan memberikan manfaat yang signifikan bagi bank dan nasabahnya. QRIS meningkatkan efisiensi, dan efisiensi transaksi, memastikan kualitas layanan yang lebih baik sesuai prinsip Syariah. Hal ini dapat dicapai

melalui peningkatan infrastruktur pendidikan dan teknologi, sehingga BSI dapat berkembang dan memberikan layanan yang lebih baik. Harapan dari Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan terkait dengan UMKM yang menggunakan QRIS pada aplikasi *BSI mobile banking* agar semakin banyak yang menggunakan layanan ini, sehingga Bank Syariah Indonesia dapat lebih dikenal di lingkungan Kota Padangsidempuan.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan analisis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia terkhususnya Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan diharapkan agar lebih mempromosikan dan memperkenalkan sistem pembayaran berbasis QRIS pada masyarakat tidak hanya kepada pelaku UMKM saja, tetapi terkhususnya kepada masyarakat Kota Padangsidempuan. Agar tiap pihak yang menggunakan QRIS lebih memahami dan mengetahui manfaat dari QRIS tersebut.
2. Bagi UMKM, agar menggunakan QRIS pada aplikasi *BSI mobile* dalam melakukan sistem transaksi sehingga pihak-pihak pelaku UMKM mudah dalam melakukan transaksi, nyaman, dan menghindari uang palsu.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berbeda dan dapat mengambil dan mencari inspirasi melalui skripsi ini agar dapat memberikan hasil penelitian yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Mutia Dawis, d. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Padang: Get press Indonesia.
- Amanah, D. (2010). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Majestyk Bakery & Cake Shop Cabang H. M YAMIN MEDAN . *dalam Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 77.
- Andriyani, V. (2018). Pemahaman Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. BNI Syariah KCP LUBUKLINGGAU. *Skripsi*, 11.
- Diva Septia Saputri dkk, “. P. (2023). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNESIm . *dalam Jurnal Potensial*, 100.
- Faizul. (2022). Mekanisme Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *dalam jurnal Ekonomi Syariah*, 20.
- Farana, S. (2021). Pengaruh motivasi penghindaran riba, pengetahuan akad wadiah, dan pengetahuan terhadap keputusan menabung. *Skripsi*, 18.
- Inna Rohmatun Kholidah, d. A. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas v Dalam Menyelesaikan Soal Di Sd Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *dalam Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 428.
- Jannes Kurnia, d. (2022). Analisis Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Akad Musyarakah Mutanaqishah. *dalam Journal of economic, bussines and Acccounting*, 432-433.
- Nadwa. (2014). Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *dalam Jurnal Pendidikan Islam*, 39.
- Novi. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Skripsi* , 5.
- Nurdin, d. (2021). Pengaruh Manfaat Kepercayaan Dan kemudahan penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *dalam jurnal ilmu perbankan dan keuangan syariah*, 31 .
- Nurdin, d. P. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi pada Mahasiswa perbankan syariah IAIN Palu). *dalam Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 90.

- Paramita, C. A. (2018). Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo. *dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, 157.
- Prasetya, I. S. (2016). Pengaruh Produk, Harga, Saluran Distribusi, Dan Periklanan Terhadap Keputusan Pembelian Kukubima Ener-G. *dalam Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3.
- Prasetya, I. S. (2016). Pengaruh Produk, Harga, Saluran distribusi, Dan Periklanan Terhadap Keputusan Pembelian Kukubima Ener-G. *dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 3.
- Ramdhan, R. (2016). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Pada Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Mandiri Surabaya . *Skripsi*, 6.
- Rosalin Yunita, d. (2021). Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Layanan M-Banking Pada Pt Bank Sumut Kc kisan. *dalam Jurnal Prosiding Konferensi Nasional dan Engineering Polmed*, 450.
- Saputri, D. S. (November 2023). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES. *dalam Jurnal Potensial*, 100.
- Sobana, D. H. (2019). *Sistem informasi manajemen perbankan* . Bandung : Pustaka setia.
- Sobana, D. H. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Soemarso, F. I. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Pt Bank Bni Syariah Kcp Magelang. *dalam Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan syariah*, 50.
- WR, A. (2013). Faktor penghambat pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jp FEB Unsoed*, 1-18.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : ANNISA FADILA
2. NIM : 2040100038
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padang Sidempuan, 29- Maret- 2002
5. Anak Ke : 3 (Tiga)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : JL. S. Parman Kel. Sigambal  
Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhanbatu
10. Telp. Hp : 0822-7381-9100
11. E-mail : [annisafadila065@gmail.com](mailto:annisafadila065@gmail.com)

### IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
  - a. Nama : ZULHAMSYAH
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : JL. S. Parman Sigambal
  - d. Telp/ HP
2. Ibu
  - a. Nama : NURHAMIAH HARAHAHAP
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : JL. S. Parman Sigambal
  - d. Telp/ HP : 0813-9700-7200

### PENDIDIKAN

1. SD Negeri 114376 Sigambal Tamat Tahwi 2014
2. SMP Negeri 2 Rantau Selatan Tamat Tahun 2017
3. SMA Negeri 2 Rantau Selatan Tamat Tahun 2020
4. UIN Syahada Padangsidimpuan Tamat Tahun 2024

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI BSI MOBILE**  
**OLEH UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**Identitas Informan**

Tanggal Wawancara :  
Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan :  
Lokasi Penelitian : Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang  
Padangsidimpuan

**Daftar Pertanyaan:**

1. Bagaimana efektivitas dalam sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
2. Bagaimana penggunaan QRIS dalam sistem pembayaran di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
3. Apa manfaat yang di harapkan dan efektivitas penggunaan QRIS dalam sistem pembayaran berbasis QRIS Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
4. Bagaimana Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan mengintegrasikan sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
5. Bagaimana Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan Berkolaborasi dengan pihak terkait seperti mitra bisnis untuk mendukung kesuksesan efektivitas penggunaan QRIS pada UMKM dalam sistem pembayaran berbasis QRIS Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
6. Apa tantangan utama yang dihadapi selama proses penggunaan dalam sistem pembayaran berbasis QRIS Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?



PEDOMAN WAWANCARA  
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI BSI MOBILE  
OLEH UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Identitas Informan

Tanggal Wawancara :  
Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan :  
Lokasi Penelitian :

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana efektivitas dalam sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
2. Bagaimana penggunaan QRIS dalam sistem pembayaran di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
3. Apa manfaat yang di harapkan dan efektivitas penggunaan QRIS dalam sistem pembayaran berbasis QRIS Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
4. Bagaimana Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan mengintegrasikan sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
5. Bagaimana Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan Berkolaborasi dengan pihak terkait seperti mitra bisnis untuk mendukung kesuksesan efektivitas penggunaan QRIS pada UMKM dalam sistem pembayaran berbasis QRIS Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
6. Apa tantangan utama yang dihadapi selama proses penggunaan dalam sistem pembayaran berbasis QRIS Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
7. Sudah berapa lamakah sistem pembayaran tersebut terlaksanakan di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?

PEDOMAN WAWANCARA  
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI BSI MOBILE  
OLEH UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Identitas Informan

Tanggal Wawancara :  
Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan :  
Lokasi Penelitian :

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana efektivitas dalam sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
2. Bagaimana penggunaan QRIS dalam sistem pembayaran di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
3. Apa manfaat yang di harapkan dan efektivitas penggunaan QRIS dalam sistem pembayaran berbasis QRIS Bank Syaniah Indonesia KC Padangsidimpuan?
4. Sudah berapa lama anda bergabung dengan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan?
5. Bagaimana pengalaman anda sebagai nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Syaniah Indonesia KC Padangsidimpuan?
6. Apakah anda merasakan adanya perubahan atau kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan sejak di terapkannya sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan?
7. Bagaimana pendapat anda setelah anda menggunakan sistem pembayaran QRIS?

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan PBR BSI KC Padangsidempuan**



**Wawancara dengan Customer Service BSI KC Padangsidempuan**



**Wawancara dengan Nasabah UMKM BSI KC Padangsidempuan**





**Wawancara dengan Nasabah UMKM BSI KC Padangsidimpuan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
 Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 820 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2024 05 Juni 2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp : 1 berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth,

- |                                   |                 |
|-----------------------------------|-----------------|
| 1. Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si | : Pembimbing I  |
| 2. M. Yarham, M.H                 | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Annisa Fadila  
 NIM : 2040100038  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI BSI MOBILE OLEH UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN.**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
 NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 93 /Un.28/G.2/G.4c/TL.00/06/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

13 Juni 2024

Yth; Pimpinan BSI KC Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Annisa Fadila  
NIM : 2040100038  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI BSI MOBILE OLEH UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Administrasi  
Umum Perencanaan dan keuangan



Dr. Rukiah, SE., M.Si  
NIP.19760324 200604 2 002

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



03 Juli 2024  
No.04/ 959 -3/043

Kepada  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Padangsidempuan

Up: Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal: **PERSETUJUAN RISET SDR ANNISA FADILLA**  
Referensi: Surat no 931/Un.28/G.2/G.Ao/TL.00/06/2024 Tanggal 13 Juni 2024 Perihal Mohon Izin Riset

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat wafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset Mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan dengan memperhatikan kode etik dan kerahasiaan bank, dan metode riset yang disetujui yaitu wawancara/kuisiner, dibenarkan kepada:

Nama : Annisa Fadilla  
NIM : 2040100038  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Tesis : Efektivitas Penggunaan QRIS pada Aplikasi BSI MOBILE oleh UMKM  
di Kota Padangsidempuan

Demikian disampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk.  
KC PADANGSIDEMPUAN

Romeo Kamajaya  
Branch Manager

Sri Wahyuni  
BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KC Padangsidempuan